

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN, POLA KONSUMSI DAN STATUS GIZI
PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TELAGA DEWA KOTA BENGKULU TAHUN 2022**



OLEH :

**ADIN NURMALA SARI
P0 5130218 002**

**POLITEKNIK KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
TAHUN 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN, POLA KONSUMSI DAN STATUS GIZI
PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TELAGA DEWA KOTA BENGKULU TAHUN 2022**

Yang dipersiapkan dan dipresentasikan oleh:

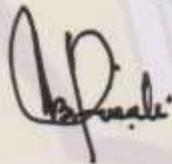
**ADIN NURMALA SARI
P0 5130218 002**

**Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Dipresentasikan
Dihadapan Tim Penguji Politeknik Kesehatan Bengkulu Jurusan Gizi
Pada : Juni 2022**

Oleh :

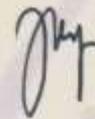
Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing I



**Dr. Meriwati, SKM, MKM
NIP. 197205261997022003**

Pembimbing II



**Desri Suryani, SKM, M.Kes
NIP. 197312051996022001**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN, POLA KONSUMSI DAN STATUS GIZI
PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TELAGA DEWA KOTA BENGKULU TAHUN 2022

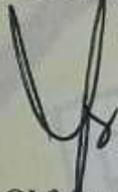
Oleh :

Adin Nurmala Sari
NIM : P05130218002

Skripsi Ini Telah Diuji dan Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian kesehatan Bengkulu
Pada Tanggal 15 Juni 2022 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Untuk Diterima

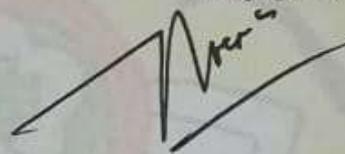
Tim penguji

Ketua Dewan Penguji,



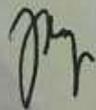
Yenni Okfrianti, STP, MP
NIP. 197910072009122001

Penguji II,



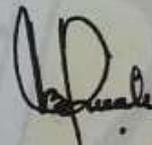
Nurhayati, MKM
NIP. 196711201991022001

Penguji III,



Desri Suryani, SKM, M.Kes
NIP. 197312051996022001

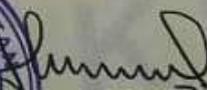
Penguji IV,



Dr. Meriwati, SKM, MKM
NIP. 197205261997022003

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu




Anang Yanyudi, S.Gz., MPH
NIP. 198210192006041002

RIWAYAT HIDUP



Nama : Adin Nurmala Sari
NIM : P05130218002
Agama : Islam
Nama Ayah : Sudirman
Nama Ibu : Dasimah
Alamat : Desa Bumi sari Kec. Ujan Mas, Kab. Kepahiang
Email : sariadinnurmala@gmail.com
No. HP :081273438625
Riwayat pendidikan :
- SD N 04 Ujan Mas
- SMP N 1 Ujan Mas
- SMA N 06 Kepahiang
- Poltekkes Kemenkes Bengkulu

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan Sabar dan Sholat

Al-Baqarah:45

PERSEMBAHAN

Bismillahiromanirohim, Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan, serta do'a, dan dukungan dari semua pihak yang ikut andil dalam penyelesaian Skripsi ini hingga dapat selesai tepat pada waktunya. Hingga akhirnya saya dapat mempersembahkan Skripsi ini dan ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Allah SWT, atas ridho dan kehendak-Nya lah hingga Skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya, menjadi tempat mengeluh dan tempat satu-satunya menggantungkan harapan serta do'a baik untuk kelancaran skripsi ini.
- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, terimakasih untuk semua cinta, doa, dukungan, kasih sayang, uang dan juga pengorbanan yang telah ibu lakukan selama ini, untuk semua kebahagiaanku. Terimakasih juga untuk bapak yang jauh disana semoga dapat bertemu di syurga-Nya Allah aamiin. Semoga Skripisi ini dapat membuat ibu dan bapak bangga.
- ❖ Kakak- kakakku (kak yanto, mbak lia dan kak obi), kalian adalah bagian terindah dalam perjalanan ini, terimakasih atas semua motivasi, dukungan dan do'a yang tidak henti-hentinya.

- ❖ Untuk Dosen pembimbing, Ibu Dr. Meriwati, SKM, MKM dan Ibu Desri Suryani, SKM, M.Kes serta dosen penguji, Ibu Yenni Okfrianti, STP, MP dan Ibu Nurhayati, MKM terimakasih telah membimbing, memberikan motivasi, saran dan masukkan dalam penyelesaian Skripsi ini.
- ❖ Organisasi BEM Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang menjadi rumah kedua, tidak hanya sebatas organisasi tetapi disini merupakan tempat berkeluh-kesah selama menempuh perkuliahan di kampus tercinta, bertemu dengan bermacam-macam warna, dan berbagai karakter, terimakasih telah mewarnai selama masa perkuliahan, aku bangga mengenal kalian, salam hangat, salam cinta untuk pergerakan mahasiswa, Hidup Mahasiswa.
- ❖ Partner in crime (Sunita, Meli dan Dimas) 4 tahun yang sangat singkat, yang diisi oleh tawa, tangis, canda dan marah-nya terimakasih adalah hal yang pasti tidak cukup untuk semua kisah indah, hingga kelam yang kita ukir bersama. Semoga hal baik selalu bersama kita dan orang-orang yang kita cintai, selalu sehat dan bahagia. See you on top.
- ❖ Sepergibahan (Kak Vivi, Kak Dera, Venycha, Citra, dan Marsel) orang dengan segala kebaikannya yang selalu menjadi tempat mengeluh, meminta pertolongan dan lainnya. Terimakasih kesayanganku , semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan untuk urusan dunia dan akhirat aamiin.
- ❖ Suport sistem (Galeh Bayu Fajar Pamungkas) manusia yang tiba-tiba Allah hadirkan sebagai penolong untuk skripsi ini, dia yang berperan membuat media, tempat berkeluh-kesah, menangis, hingga menjadi teman yang

selalu mendorong agar skripsi ini selesai tepat pada waktunya, terimakasih semoga hal- hal baik selalu mengiri langkah-mu.

- ❖ Teman seperjuangan Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika 2018, terimakasih untuk segala bentuk kebaikan, canda, tawa dan tantangan yang kita hadapi selama menempuh perkuliahan. Semoga kita selalu dikuatkan untuk menyelesaikan yang telah kita mulai.
- ❖ Almamater tercinta, Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Serta terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu- persatu. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Aamiin.

**Program Studi Sarjana Terapan dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Skripsi, 15 Juni 2022**

Adin Nurmala Sari

**PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN, POLA KONSUMSI DAN STATUS GIZI
PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TELAGA DEWA KOTA BENGKULU TAHUN 2022**

ABSTRAK

Latar Belakang: Rendahnya konsumsi sayur dan buah berkaitan dengan meningkatnya risiko gangguan pada mata, dan berdampak kurang konsentrasi pada anak. Anak sekolah dasar memiliki karakteristik suka mengonsumsi makanan tinggi kalori dan rendah serat sehingga mengakibatkan perbedaan status gizi pada anak, sebesar 45,5% siswa memiliki status gizi lebih, dan tingkat kekurangan konsumsi sayur dan buah masing-masing 90,9% dan 68,1%. Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, konsumsi serat dan status gizi pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2022.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimental Design*, perencanaan yang digunakan adalah *Pre-Post Test With Control Group*. Sampel yang digunakan sebanyak 44 responden pada kelompok kontrol dan 44 responden pada kelompok intervensi. Intervensi dengan media video animasi dilakukan selama 3 minggu. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner pretest - posttest, dan foto buku makanan. Uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon dan Man whitney dengan tingkat signifikan $\alpha=0,05$.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh terhadap pengetahuan dan pola konsumsi pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa setelah diberikan edukasi melalui media video animasi didapatkan p-value 0,000 dan p-value 0,045, tetapi tidak ada pengaruh pada status gizi berdasarkan indeks massa tubuh per umur dengan p-value 0,060.

Kesimpulan: Ada pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan pola konsumsi. Media video animasi dapat direkomendasikan sebagai media komunikasi yang efektif karena dapat memuat banyak informasi tentang materi edukasi yang mudah dipahami.

Kata kunci: anak sekolah dasar, sayur, buah, pengetahuan, pola konsumsi, status gizi, edukasi

Applied Nutrition and Dietetics Undergraduate Program of Poltekkes Ministry of Health Bengkulu
Thesis, 15 June 2022

Adin Nurmala Sari

THE EFFECT OF NUTRITION EDUCATION THROUGH ANIMATION VIDEO MEDIA ON KNOWLEDGE, CONSUMPTION PATTERNS AND NUTRITIONAL STATUS ON ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN THE WORK AREA OF THE TELAGA DEWA PUBLIC HEALTH CENTER, BENGKULU CITY, IN 2022

ABSTRACT

Background: Low consumption of vegetables and fruit is associated with eye problems, and has an impact on children's lack of concentration. Elementary school children have the characteristics of consuming high-calorie and low-fiber foods, resulting in differences in the nutritional status of children, 45.5% of students have more nutritional status, and the level of lack of consumption of vegetables and fruit are 90.9% and 68.1 respectively. %. The purpose of the study was to see the effect of nutrition education through animated video media on knowledge, fiber consumption and nutritional status of elementary school students in the working area of the Telaga Dewa Health Center, Bengkulu City in 2022.

Methods: This research is a quantitative study using the Quasi Experimental Design method, the planning used is Pre-Post Test With Control Group. The sample used was 44 respondents in the control group and 44 respondents in the intervention group. Intervention with animated video media was carried out for 3 weeks. The research instruments were pretest - posttest questionnaires, and food book photos. The test used is the Wilcoxon and Man Whitney test with a significant level of = 0.05.

Results: The results of this study indicate that there is an effect on knowledge and consumption patterns of elementary school students in the working area of the Telaga Dewa Health Center after being given education through the media of animation video, the p-value is 0.000 and the p-value is 0.045, but there is no effect on nutritional status based on the index. body mass per age with p-value 0.060.

Conclusion: There is an effect of nutrition education through animated video media on knowledge and consumption patterns. Animated video media can be ascertained as a medium of communication because it can contain a lot of information about effective educational materials that are easily accessible.

Keywords: elementary school children, vegetables, fruit, knowledge, consumption patterns, nutritional status, education

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2022”.

Skripsi merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM., MKM sebagai Direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Bengkulu.
2. Bapak Anang Wahyudi, S.Gz., MPH sebagai Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kementerian Kesehatan Bengkulu.
3. Bapak Tetes Wahyu W, SST., M. Biomed selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Politeknik Kementerian Kesehatan Bengkulu.
4. Ibu Dr. Meriwati, SKM, MKM selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing, serta memberikan banyak saran dan semangat dalam menyusun Skripsi.

5. Ibu Desri Suryani, SKM, M.Kes selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing, serta memberikan banyak saran dan semangat dalam menyusun Skripsi.
6. Ibu Yenni Okfrianti, STP, MP selaku Ketua Dewan Penguji yang telah menuntun serta memberikan banyak masukan dalam penyusunan Skripsi
7. Ibu Nurhayati, MKM selaku penguji II yang telah menuntun serta memberikan banyak masukan dalam penyusunan Skripsi.
8. Ustad Adi Herianto, S.Pd. I., Gr., selaku Plh Kepala SDIT Al Hasanah 1 Kota Bengkulu yang menjadi tempat penelitian untuk melengkapi data dalam penyusunan Skripsi
9. Bapak Drs. Tarmizi, M.T.Pd. selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu yang menjadi tempat penelitian untuk melengkapi data dalam penyusunan Skripsi.
10. Seluruh dosen yang telah memberi saran dan motivasi kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.
11. Pengelola Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
12. Keluarga, terutama ibu dan kakak yang selalu mengupayakan dan memberikan yang terbaik.
13. Sunita Kasih, Delima Meli Gustina Purba, dan Dimas Adi Wijaya yang selalu ada saat dibutuhkan dan selalu memberikan yang terbaik.
14. Keluarga Badan Eksekutif Mahasiswa yang menjadi rumah kedua selama menempuh perkuliahan, menjadi tempat mengembangkan kemampuan diri hingga menemukan keluarga dari berbagai jurusan.

15. Galeh Bayu Fajar Pamungkas, yang telah berperan penting sebagai editor, support sistem dan tempat mengeluh. Terimakasih atas motivasi, semangat dan segala bentuk kebaikan selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Teman seperjuangan Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika tahun 2018 yang telah saling membantu selama proses perkuliahan hingga proses Skripsi.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan selanjutnya. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pihak yang membutuhkan, atas saran dan kritiknya penulis mengucapkan terima kasih.

Bengkulu, Juli 2022

Adin Nurmala Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
a. Tujuan Umum	5
b. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Usia Sekolah	9
B. Status Gizi	12
C. Serat	16
1. Sayur	16
2. Buah	24
D. Pola Konsumsi	30
E. Edukasi Gizi	30
F. Pengetahuan	31
G. Media	34
H. Video Animasi	37
I. Pengaruh Edukasi Gizi melalui Media Video Animasi terhadap Pengetahuan	40
J. Pengaruh Edukasi Gizi melalui Media Video Animasi terhadap konsumsi serat	41
K. Kerangka Teori	42
L. Hipotesis penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Kerangka Konsep	45

C. Definisi Operasional.....	46
D. Populasi dan Sampel.....	49
E. Cara Pengambilan Sampel	50
F. Tempat dan Waktu Penelitian	51
G. Instrumen Penelitian.....	51
H. Teknik Pengumpulan Data	52
I. Prosedur Penelitian	52
J. Teknik Pengelolaan Data.....	54
K. Analisis Data	54
L. Alur Penelitian.....	57
M. Etika Penelitian.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	60
B. Proses Penelitian	60
C. Hasil Penelitian.....	62
D. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 keaslian penelitian	8
Tabel 2.1 kebutuhan gizi anak usia sekolah	11
Tabel 2.2 ambang batas imt/u anak umur 5-18 tahun	13
Tabel 3.1 definisi operasional	46
Tabel 3.2 analisis bivariat	56
Tabel 4.1 gambaran jenis kelamin siswa	62
Tabel 4.2 gambaran usia siswa	63
Tabel 4.3 gambaran imt/u siswa.....	63
Tabel 4.4 gambaran pola konsumsi sayur dan buah	64
Tabel 4.5 Gambaran skor pengetahuan, pola konsumsi dan imt/u	65
Tabel 4.6 uji normalitas variabel pengetahuan, pola konsumsi dan imt/u	67
Tabel 4.7 perbedaan pengetahuan, pola konsumsi dan imt/u	67
Tabel 4.8 uji normalitas variabel pengetahuan, pola konsumsi dan imt/u	69
Tabel 4.9 perbedaan pengetahuan, pola konsumsi dan imt/u	69
Tabel 4.10 uji normalitas variabel pengetahuan, pola konsumsi dan imt/u	71
Tabel 4.11 pengaruh pengetahuan, pola konsumsi dan imt/u	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	42
Gambar 3.1 Desain Penelitian	44
Gambar 3.2 Kerangka Konsep	45
Gambar 3.3 Cara Pengambilan Sampel	50
Gambar 3.4 Alur Penelitian	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 food book imagine	90
Lampiran 2 pengisian pre-post	91
Lampiran 3 dokumentasi penelitian	92
Lampiran 4 surat izin penelitian.....	96
Lampiran 5 keterangan layak etik	112
Lampiran 6 uji media	113
Lampiran 7 lembar bimbingan skripsi	116
Lampiran 8 master data.....	120
Lampiran 9 hasil analisis data	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurangnya konsumsi sayur dan buah mengakibatkan turunnya imunitas atau kekebalan tubuh, sehingga mudah terkena berbagai penyakit seperti *influenzae*, gangguan pencernaan seperti sembelit, gusi berdarah serawan, dan gangguan pada mata (Lupiana & Sadiman, 2017). Rendahnya konsumsi sayur dan buah berkaitan dengan meningkatnya risiko gangguan pada mata, dan berdampak kurang konsentrasi pada anak (Ruaida & Santi Aprilian Lestaluhu, 2020).

Anak sekolah dasar memiliki karakteristik suka mengonsumsi makanan tinggi kalori dan rendah serat sehingga mengakibatkan perbedaan status gizi pada anak, sebesar 45,5% siswa memiliki status gizi lebih, dan tingkat kekurangan konsumsi sayur dan buah masing-masing 90,9% dan 68,1% (Ladiba et al., 2021). Makanan yang mengandung kalori tinggi dan rendah serat mengakibatkan peningkatan prevalensi kegemukan atau obesitas (Permanasari & Aditianti, 2018). Berdasarkan survei indikator kesehatan nasional tahun 2016 pada anak usia 5 – 12 tahun sebanyak 18,8% kelebihan berat badan dan 10,8% mengalami obesitas (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 prevalensi status gizi IMT/U pada anak umur 5 -12 tahun di provinsi Bengkulu sebanyak 10,9% kelebihan berat badan dan 10,4% mengalami obesitas (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil laporan Riskesdas provinsi Bengkulu, pada anak umur 5-12 tahun di Kota Bengkulu sebanyak 15,83% mengalami obesitas (Riskesdas Bengkulu, 2018).

Rendahnya asupan serat menjadi salah satu faktor terjadinya obesitas (Yensasnidar et al., 2018). Asupan serat yang kurang dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit tidak menular, serat dapat dijumpai dalam berbagai macam bahan makanan. Namun, asupan serat dapat dipenuhi dengan mengonsumsi sayur dan buah sebagai sumber utama serat (Shofwah et al., 2020).

Perkembangan konsumsi sayur dan buah masyarakat Indonesia cenderung menurun dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 masyarakat Indonesia setiap harinya mengonsumsi 143,2 gram sayur dan 88,6 gram buah, jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016 masyarakat Indonesia setiap harinya mengonsumsi 166,4 gram sayur dan 86,4 gram buah (BKP, 2021).

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 prevalensi anak usia 5- 9 tahun di Indonesia yang tidak mengonsumsi sayur dan buah mencapai angka 17% (Kemenkes RI, 2018). Provinsi Bengkulu juga menunjukkan prevalensi yang cukup tinggi, anak usia 5-9 tahun yang tidak mengonsumsi sayur dan buah mencapai 12,20% (Riskesdas Bengkulu, 2018).

Perkembangan konsumsi sayur dan buah di provinsi Bengkulu tahun 2020 masyarakat setiap harinya mengonsumsi sayur hanya 60 gram dan mengonsumsi buah setiap harinya hanya 41,3 gram (BKP, 2021).

Berdasarkan hasil laporan Risesdas Provinsi Bengkulu, pada penduduk umur ≥ 5 tahun di Kota Bengkulu yang mengonsumsi tidak mengonsumsi sayur dan buah mencapai 6,59% (Risesdas Bengkulu, 2018).

Berdasarkan hasil laporan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2019 pada anak usia Sekolah Dasar prevalensi obesitas tertinggi salah satunya terdapat di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu mencapai 6,91% (Mutia et al., 2022). Survei pedahuluan di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad didapatkan data pada anak usia Sekolah Dasar prevalensi obesitas tertinggi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu mencapai 20,12% dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Hasanah Kota Bengkulu Mencapai 17,75%.

Berdasarkan survei pedahuluan yang dilakukan terhadap 10 anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu didapatkan 6 orang meliputi, 2 orang dengan status gizi gemuk, 3 orang dengan status obesitas dan 1 orang dengan status gizi kurus, dan diketahui mengonsumsi sayur dan buah dengan frekuensi kurang dari 400 gram per hari atau 5 porsi dalam satu minggu, dan berdasarkan survei pedahuluan yang dilakukan terhadap 10 anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Hasanah Kota Bengkulu didapatkan 5 orang meliputi, 1 orang dengan status gizi kurus, 2 orang dengan status gizi obesitas dan 2 orang dengan status gizi gemuk, dan diketahui mengonsumsi sayur dan buah dengan frekuensi kurang dari 400 gram per hari atau 5 porsi dalam satu minggu sedangkan anjuran

mengonsumsi buah dan sayur menurut WHO (*World Health Organization*) adalah 5 porsi perhari selama 7 hari.

Penelitian Silalahi tahun 2018 mengatakan penyebab kurangnya konsumsi sayur dan buah lainnya adalah rendahnya pengetahuan mengenai sayur dan buah yang mengakibatkan anak kurang mengonsumsi sayur dan buah (Silalahi et al., 2018)

Anak usia sekolah kurang mengonsumsi sayuran dan buah karena karakteristik anak usia sekolah yang tidak mau lagi menuruti perintah dan banyak di pengaruhi oleh teman – teman sebaya dari pada orang tua dan anggota keluarga, dan juga kurangnya kesadaran anak dan orang tua akan pentingnya zat gizi dari sayuran dan buah (Hariani, 2021)

Strategi edukasi mengenai pengetahuan, pola konsumsi serat berupa sayur dan buah dapat dilakukan melalui media audiovisual berupa video animasi, media video animasi memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku masyarakat khususnya pada aspek informasi dan persuasi karena indra penglihatan atau mata menyalurkan pengetahuan sekitar 75-87%, sedangkan 13-25% pembelajaran diarahkan melalui indra lain (Andeka et al., 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik mempelajari pengaruh edukasi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, konsumsi serat dan status gizi pada anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh edukasi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini adalah mempelajari pengaruh edukasi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2022.

b. Tujuan Khusus

1. Diketahui gambaran jenis kelamin, usia, IMT/U dan pola konsumsi sayur dan buah pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2022.
2. Diketahui gambaran pengetahuan, pola konsumsi dan IMT/U pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa sebelum dan sesudah di berikan edukasi gizi melalui media video animasi.
3. Diketahui perbedaan pengetahuan, pola konsumsi dan IMT/U pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa sebelum dan sesudah di berikan edukasi gizi melalui media video animasi.
4. Diketahui Pengaruh intervensi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan IMT/U pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas

Telaga Dewa sebelum dan sesudah di berikan edukasi gizi melalui media video animasi.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dalam pengembangan program pendidikan khususnya bagi mahasiswa jurusan gizi sebagai acuan dalam hal pemberian edukasi gizi mengenai pola konsumsi sayur dan buah bagi siswa sekolah dasar.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Gizi, serta dapat mengetahui pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi siswa sekolah dasar di Kota Bengkulu.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa untuk terus menambah dan meningkatkan pengetahuan anak usia Sekolah Dasar tentang pentingnya mengonsumsi sayur dan buah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan edukasi gizi mengenai sayur dan buah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel dibawah ini menjabarkan tentang beberapa penelitian sebelumnya terkait tema yang diangkat, yaitu mengenai pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada anak sekolah dasar di Kota Bengkulu Tahun 2022.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Jurnal	Hasil	Perbedaan
1.	Wisuda Andeka Marleni, Reka Lagora Marsofely , dan Eliana Tahun 2019 (Andeka et al., 2019)	Animated video displaying frequency to changing of behavior in consuming fruit ang vegetable on students of baitul izzah islamic elementary school Bengkulu	Data dianalisis menggunakan Uji Paired-Samples T-Test dan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test. Ada pengaruh yang signifikan antara frekuensi penayangan video animasi makan buah dan sayur dengan perubahan perilaku anak dalam mengkonsumsi buah dan sayur.	Jumlah sampel, variabel, tempat dan waktu penelitian
2.	Rike Minati Sekti dan Adhila Fayasari Tahun 2019 (Sekti & Fayasari, 2019)	Edukasi Gizi dengan media Audiovisual terhadap pola konsumsi sayur pada remaja SMP di Jakarta Timur	Pengetahuan meningkat setelah mendapatkan edukasi baik pada kelompok ceramah maupun ceramah kombinasi video. Ada peningkatan signifikan pengetahuan dan komsumsi buah dan sayur setelah intervensi pada kelompok ceramah dan kelompok kombinasi	Jumlah sampel, media, waktu dan tempat penelitian
3.	Liza salawati Tahun 2018 (Salawati, 2018)	Pengaruh poster ayo makan sayur terhadap konsumsi sayur pada anak usia sekolah dasar	Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada Confident Interval (CI) 95% dan α 0,05 menunjukkan p value = $0,0000 \leq 0,05$ pada kelompok perlakuan dan $0,655 > 0,05$ pada kelompok kontrol, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang nyata antara pola konsumsi sayur pelajar SDN 69, SDN 6 Banda Aceh yang diberikan edukasi ayo makan sayur denganpelajar SDN 32, SDN 56 Banda Aceh yang tidak diberikan edukasi	Jumlah sampel, variabel, tempat dan waktu penelitian
4.	Desi, Bella Mesyamtia, dan Martinus Ginting Tahun 2018 (Desi et al., 2018)	Pendidikan gizi melalui permainan wayang terhadap peningkatan konsumsi sayur dan buah	Menyatakan bahwa ada perbedaan konsumsi sayur sesudah pendidikan gizi melalui permainan wayang ($p=0,000$). Terdapat pengaruh signifikan konsumsi buah melalui permaianan wayang f ($p=0,000$). Pendidikan gizi melalui permaianan wayang mampu meningkatkan konsumsi sayur dan buah pada anak taman kanak-kanak	Media, jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian
5.	Fitria laras azadirachta, dan Sri Sumarni (Azadirachta & Sumarmi, 2018)	Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar	Terdapat perbedaan signifi kan pada pengetahuan ($p=0,000$) dan praktik ($p=0,000$) antara sebelum dan sesudah diberi media buku saku. Pada kelompok kontrol, hasil uji Wilcoxon sign rank Test menunjukkan bahwa leafl et tidak mempengaruhi pengetahuan ($p=0,052$) namun mempengaruhi praktik ($p=0,001$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media buku saku mempengaruhi pengetahuan dan praktik siswa	Media, jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Usia Sekolah

a. Pengertian Anak Usia Sekolah

Anak usia sekolah merupakan anak dengan usia enam tahun sampai dengan dua belas tahun (Walansendow, Mulyadi dkk, 2016). WHO (*World Health Organization*) mengatakan bahwa anak usia sekolah adalah anak yang berusia antara 7-15 tahun, sedangkan di Indonesia lazimnya anak yang berusia 7-12 tahun.

Kelompok usia sekolah memiliki karakteristik berbeda di tiap tahapan perkembangannya, sekitar 23% dari total penduduk atau sekitar 62 juta jiwa merupakan anak pada usia sekolah dan 80% dari kelompok tersebut berada di sekolah. Anak usia sekolah merupakan aset dan potensi bangsa di masa depan. Harapan tersebut dapat terwujud ketika negara dan masyarakat dapat menjamin anak Indonesia mampu tumbuh dan berkembang secara positif dan terbebas dari berbagai permasalahan. Masalah kesehatan pada kelompok usia sekolah cukup beragam salah satunya adalah masalah gizi, seperti kegemukan dan kurus, rendahnya aktifitas fisik, dan pola makan yang tidak memenuhi gizi seimbang (Kemenkes, 2019).

Perkembangan dan pertumbuhan anak usia sekolah dapat optimal jika jumlah dan kualitas asupan zat gizi yang diberikan sehat dan

bernilai gizi tinggi, sehingga sangat penting memberikan makanan yang sehat dengan nilai gizi tinggi kepada anak kelompok usia sekolah (Sinaga,2017)

Anak usia enam hingga dua belas tahun yang sehat memiliki ciri-ciri seperti lebih sering menghabiskan waktu bermain di luar rumah, berlari, aktif bergerak, dan melompat. Banyaknya aktifitas anak pada usia sekolah harus diimbangi dengan asupan gizi yang seimbang jika tidak diimbangi maka akan menimbulkan beberapa masalah gizi pada anak seperti malnutrisi (kurang energi dan protein), anemia defisiensi besi, kekurangan vitamin A dan kekurangan yodium (Hardiansyah dan Supariasa, 2016).

a. Kebutuhan Zat Gizi Anak Usia Sekolah

Anak usia sekolah dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya membutuhkan zat gizi yang relatif lebih besar dari anak-anak dibawahnya. Zat gizi pada usia sekolah sangat berfungsi sebagai zat pembangun bagi tubuh, menyediakan kebutuhan energi yang digunakan untuk beraktivitas fisik, menjaga daya tahan tubuh terhadap infeksi, virus, kuman dan lainnya. Dengan menjamin ketersediaan gizi optimal dan menjamin kesehatan tubuh dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan pada usia remaja (Ananda, 2018).

Tabel 2.1 Kebutuhan Gizi Anak Usia Sekolah

Zat Gizi	Anak 4-6 Tahun	Anak 7-9 Tahun	Anak 10-12 Tahun	
			Laki-laki	Perempuan
Energi (Kkal)	1400	1650	2000	1900
Protein (g)	25	40	50	55
Lemak (g)	50	55	65	65
Karbohidrat (g)	220	250	300	280
Serat (g)	20	23	28	27
Air (ml)	1450	1650	1850	1850
Vitamin A (mcg)	450	500	600	600
Vitamin D (mcg)	15	15	15	15
Vitamin E (mg)	7	8	11	15
Vitamin K (mcg)	20	25	35	35
Vitamin C (mg)	45	45	50	50
Tiamin (mg)	0.6	0.9	1.1	1.0
Riboflavin (mg)	0.6	0.9	1.3	1.0
Niasin (mg)	8	10	12	12
Vitamin B6 (mg)	0.6	1.0	1.3	1.2
Vitamin B12 (mcg)	1.5	2.0	3.5	3.5
Kalsium (mg)	1000	1000	1200	1200
Fosfor (mg)	500	500	1250	1250
Magnesium (mg)	95	135	160	170
Zat besi (mg)	10	10	8	8
Seng (mg)	5	5	8	8
Iodium (mcg)	120	120	120	120
Selenium (mcg)	21	22	22	19

Sumber : *Angka Kecukupan Gizi*, Kemenkes RI 2019.

b. Masalah Gizi Anak Usia Sekolah

Masalah gizi pada anak usia sekolah disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah konsumsi makanan yang tidak memenuhi gizi seimbang, karena pada usia anak sekolah telah dipengaruhi oleh teman dan lingkungan sekitarnya. Permasalahan utama dalam pemenuhan gizi seimbang adalah konsumsi sayur dan buah penduduk Indonesia yang masih berada di bawah konsumsi yang dianjurkan. Menurut data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia

berumur ≥ 5 tahun yang kurang mengonsumsi sayur dan buah adalah 96,9%.

B. Status Gizi

a. Pengertian

Status gizi merupakan unsur penting dalam membentuk status kesehatan. Status gizi (*nutritional status*) adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Asupan gizi sangat mempengaruhi status gizi.

Ada dua faktor pemanfaatan zat gizi dalam tubuh yaitu primer dan sekunder. Faktor primer adalah keadaan asupan zat gizi yang dipengaruhi oleh konsumsi makanan yang tidak tepat, sedangkan faktor sekunder adalah keadaan zat gizi yang tidak mencukupi kebutuhan tubuh karena adanya gangguan pada pemanfaatan zat gizi dalam tubuh yang disebabkan oleh susunan makanan yang dikonsumsi tidak tepat

Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda antar individu, hal ini tergantung pada usia, jenis kelamin, aktivitas tubuh, dan berat badan.

b. Kategori Status Gizi

Tabel 2.2 menjabarkan kategori IMT/U anak umur 5-18 tahun berdasarkan peraturan menteri kesehatan republik Indonesia tahun 2020.

Tabel 2.2 Ambang Batas IMT/U Anak Umur 5 – 18 Tahun

Indeks	Kategori	IMT
Umur (IMT/U) anak usia 5-18 tahun	Gizi kurang (thinness)	-3 SD sd < -2 SD
	Gizi baik (normal)	-2SD sd +1SD
	Gizi lebih (overweight)	+1SD sd +2 SD
	Obesitas (obese)	> +2 SD

Sumber : PMK No 2 Tentang Standar Antropometri Anak, 2020

Gizi lebih atau obesitas pada usia anak-anak dihubungkan dengan kemungkinan lebih besar untuk terjadinya kegemukan pada usia dewasa yang dapat menyebabkan berbagai penyakit dan disabilitas, seperti diabetes mellitus dan penyakit kardiovaskular. Risiko terjadinya Penyakit Tidak Menular (PTM) akibat obesitas sebagian tergantung dari onset usia dimulainya kegemukan dan lama kegemukan. Anak dan remaja yang mengalami obesitas cenderung mengalami gangguan kesehatan jangka pendek maupun jangka panjang, seperti: Penyakit kardiovaskular, terutama penyakit jantung (RI, 2014)

c. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi

Pemanfaatan zat gizi dalam tubuh dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor primer dan faktor sekunder. Faktor primer adalah keadaan yang mempengaruhi asupan gizi dikarenakan susunan makanan yang dikonsumsi tidak tepat, sedangkan faktor sekunder adalah zat gizi tidak mencukupi kebutuhan tubuh karena adanya gangguan pada pemanfaatan zat gizi dalam tubuh.

d. Penilaian Status Gizi

Penilaian status gizi merupakan penjelasan yang berasal dari data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai macam cara untuk

menemukan suatu populasi atau individu yang memiliki risiko status gizi lebih.

e. Metode Penilaian Status Gizi

1. Metode Antropometri

Antropometri dapat didefinisikan sebagai pengukuran fisik dan bagian tubuh manusia. Dalam menilai status gizi dengan metode antropometri adalah dengan menjadikan ukuran tubuh manusia sebagai metode untuk menentukan status gizi.

Contoh ukuran tubuh manusia sebagai parameter antropometri yang sering digunakan dalam menentukan status gizi misalnya berat badan, tinggi badan, dan lainnya.

1.1 Berat Badan

Berat badan menggambarkan jumlah protein, lemak dan mineral yang terdapat di dalam tubuh. Berat badan merupakan komposit pengukuran ukuran total tubuh. Berat badan sering digunakan sebagai parameter antropometri karena perubahan berat badan mudah terlihat dalam waktu singkat dan dapat menggambarkan status gizi saat ini. Beberapa jenis timbangan yang biasa digunakan untuk mengukur berat badan seperti *dacin* untuk menimbang berat badan balita, timbangan *detecto*, *bathroom scale* (timbangan kamar mandi), timbangan injak digital, dan timbangan berat badan lainnya.

1.2 Tinggi Badan Atau Panjang Badan

Tinggi badan atau panjang badan menggambarkan ukuran massa tulang yang terjadi akibat dari asupan gizi, karena itu tinggi badan digunakan sebagai parameter antropometri untuk menggambarkan pertumbuhan linier. Pertambahan tinggi badan atau panjang badan terjadi dalam waktu yang lama sehingga sering disebut akibat masalah gizi kronis.

Tinggi badan dapat diukur menggunakan *microtoise* dan istilah tinggi badan digunakan untuk anak yang diukur dengan cara berdiri sedangkan panjang badan merupakan istilah untuk anak yang diukur dengan cara berbaring (belum bisa berdiri) dan menggunakan alat yang bernama infantometer (alat ukur panjang badan).

2. Metode Pengukuran Konsumsi Pangan

Asupan zat gizi dari makanan yang dikonsumsi dapat mempengaruhi status gizi individu, seseorang yang mempunyai asupan gizi kurang saat ini akan menghasilkan status gizi kurang pada waktu yang akan datang. Metode yang dapat digunakan dalam pengukuran konsumsi pangan

a. Metode pengukuran konsumsi pangan individu

Metode pengukuran asupan gizi yang sering dipakai untuk mengukur asupan gizi balita pada individu adalah metode recall 24 jam, estimated food record, penimbangan makanan (food

weighing). Dietary history, dan frekuensi makanan (food frequency)

b. Metode pengukuran konsumsi pangan rumah tangga

Metode yang umum dipakai untuk mengukur konsumsi pangan pada tingkat rumah tangga adalah metode jumlah makanan (food account), pencatatan makanan rumah tangga (household food record method), dan recall 24 hour rumah tangga.

C. Serat

Serat pangan, dikenal juga sebagai serat diet atau dietary fiber, merupakan bagian dari tumbuhan yang dapat dikonsumsi dan tersusun dari karbohidrat yang memiliki sifat resistan terhadap proses pencernaan dan penyerapan di usus halus manusia serta mengalami fermentasi sebagian atau keseluruhan di usus besar. Serat pangan adalah sisa dari dinding sel tumbuhan yang tidak terhidrolisis atau tercerna oleh enzim pencernaan manusia yaitu meliputi hemiselulosa, selulosa, lignin, oligosakarida, pektin, gum, dan lapisan lilin. Serat sebagai bagian integral dari bahan pangan yang dikonsumsi sehari-hari dengan sumber utama dari tanaman, sayur-sayuran, sereal, buah-buahan, kacang - kacangan (Aisyah, 2016)

a. sayur

1. Pengertian Sayur

Sayuran adalah bahan pangan yang berasal dari tumbuhan, mengandung kadar air tinggi dan dikonsumsi dalam keadaan segar

ataupun olahan. Sayur merupakan tanaman hortikultura dengan umur yang relatif pendek dibandingkan dengan jenis tanaman buah-buahan. Terdapat banyak sekali jenis sayuran dengan warna, rasa, aroma dan tekstur yang berbeda-beda. Sedangkan jika dilihat dari nilai gizinya sayuran merupakan sumber mineral, sumber serat dan sumber vitamin terutama vitamin A dan vitamin C (Nurainy, 2018)

Sayuran merupakan bagian dari tanaman atau tumbuhan yang umum dimakan untuk memenuhi kebutuhan gizi. Warna hijau pada sayuran disebabkan oleh pigmen hijau yang disebut klorofil. Klorofil terdiri atas klorofil a dan klorofil b dan tersimpan didalam kloroplas. Sayuran yang daunnya berwarna hijau tua lebih banyak mengandung klorofil a sedangkan tanaman yang berwarna hijau muda lebih banyak mengandung klorofil b (Moehji, 2017).

Sedangkan menurut Minantyo tahun 2021. Sayur mayur merupakan bahan makanan yang berasal dari tumbuhan yang mengandung gizi lengkap dan sehat. Bagian tumbuhan yang dapat dimasak dijadikan sayur mayur, mungkin daun (sebagian besar sayur adalah daun), batang (wortel adalah umbi batang), bunga (jantung pisang), buah muda (kacang panjang, labu, nangka muda), sehingga dapat dikatakan bahwa hampir semua bagian tumbuhan dapat dijadikan bahan makanan sayur (Minantyo, 2021).

2. Jenis Sayur

Menurut Ananda (2018) Berikut adalah beberapa jenis sayur yang biasa kita temukan, yaitu:

a. Taoge

Taoge merupakan hasil olahan dari kacang kedelai, kacang hijau, atau kacang tunggak yang sengaja di buat bertunas atau berkecambah. Taoge banyak mengandung protein, kalsium, dan fosfor. Untuk setiap 100 gram bahan, taoge kedelai mengandung energi 67 kalori, taoge kacang hijau 23 kalori, dan taoge kacang tunggak sebesar 35 kalori.

b. Bayam

Bayam merupakan sayuran yang kaya akan zat besi, vitamin A, dan mineral Ca. Jumlah kalori dalam 100 gram bayam segar adalah 36 kalori.

c. Daun pepaya

Daun pepaya mengandung vitamin A yang cukup tinggi, vitamin C, mineral Ca, dan Fe. Kandungan energi daun pepaya sebesar 79 kalori/100 gram bahan.

d. Daun singkong

Daun singkong banyak mengandung vitamin A, B, C, serat, mineral Fe, dan Ca. Dalam 100 gram daun singkong mengandung 73 kalori.

e. Kangkung

Kangkung mengandung vitamin A dan C, mineral Fe, Ca, dan kandungan energi 29 kalori/100 gram.

f. Sawi

Sawi mengandung vitamin cukup tinggi, Vitamin C dan B khususnya tiamin, niasin, dan riboflavin. Selain itu juga mengandung Fe, Ca, P, dan K. Dalam 100 gram bahan mengandung 22 kalori sehingga bagus untuk diet rendah kalori.

g. Kembang kol

Kembang kol banyak mengandung vitamin C dan merupakan sumber kalsium dan zat besi. Dalam 100 gram kembang kol mentah terkandung 25 kalori.

h. Wortel

Wortel terkenal sebagai sumber vitamin A dan serat yang baik bagi tubuh. Dalam 100 gram wortel mengandung energi 42 kalori.

i. Mentimun

Sayuran ini merupakan sumber mineral Ca, Mg, dan P dengan kandungan energinya 17 kalori/100 gram bahan.

j. Nangka muda

Nangka muda mengandung zat gizi yang relatif lengkap meskipun dalam jumlah sedikit, setiap 100 gram bahan mengandung 51 kalori.

3. Manfaat Sayur

Meskipun sayur memiliki rasa yang tidak lezat bahan makanan nabati, namun sayur perlu dikonsumsi setiap hari karena sayur mengandung banyak sekali zat gizi yang penting untuk kesehatan tubuh seperti berbagai macam vitamin dan mineral. Beberapa sayuran juga memiliki manfaat yang dahsyat bagi tubuh yakni mampu menurunkan kolesterol, kadar gula, mencegah penyebab sel kanker, menyembuhkan luka lambung, sebagai antibiotik, mengurangi serangan rematik, mencegah diare, menyembuhkan rasa sakit kepala dan lain sebagainya (Moehji, 2017).

Menurut Marlinda (2016), sayuran memiliki banyak kandungan gizi yang bermanfaat bagi tubuh. Kandungan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

a) Karoten (Vitamin A)

Sayur mengandung karotenoid yang merupakan provitamin A. bentuk provitamin A yang paling aktif adalah betakaroten. Vitamin A berfungsi untuk penglihatan, diferensiasi sel, fungsi kekebalan, pertumbuhan, dan sebagai antioksidan. Sumber karoten adalah sayur-sayuran berwarna hijau tua, seperti daun singkong, daun kacang, kangkung, bayam, kacang panjang, buncis.

b) Folat

Folat terdapat dalam sayuran hijau. Folat mudah rusak pada pemanasan, sehingga dianjurkan pemasakan sayuran tidak terlalu

lama. Contoh sayuran yang mengandung folat adalah asparagus, bayam, daun kacang, dan daun selada.

c) Vitamin C

Vitamin C (asam askorbat) berfungsi fisiologis yaitu kolagin, membantu absorpsi zat besi, dan sebagai antioksidan. Vitamin C pada umumnya hanya terdapat didalam sayuran dan buah segar. Contoh bahan makanan sumber vitamin yang terdapat dalam sayur adalah daun singkong, kol, sawi, kembang kol, selada air, bayam, dan tomat.

d) Vitamin E

Vitamin E (alfa betakaroten) berfungsi sebagai antioksidan yang larut lemak. Sayuran berdaun hijau merupakan sumber vitamin E yang baik, selain minyak tumbuhan.

e) Vitamin K

Vitamin K mempunyai fungsi yang spesifik sebagai biokasalisator atau sebagai koenzim. Sumber utama vitamin K adalah sayuran daun berwarna hijau seperti daun selada, bayam, buncis, kacang polong, kol, dan brokoli. Semakin hijau daun-daun maka semakin tinggi kandungan vitamin.

f) Magnesium

Sumber magnesium dapat diperoleh dari bahan makanan, diantaranya sayur-sayuran hijau, kedelai, dan kecipir. Magnesium berfungsi sebagai activator enzim peptisida dan enzim lain yang

memecah gugus, fosfat, obat pencuci perut, meningkatkan tekanan osmotik, membantu mengurangi getaran otot.

g) Kalium

Di dalam sel, kalium berfungsi sebagai katalisator dalam reaksi biologis terutama metabolisme energi disintesis glikogen dan protein. Bersama kalsium, kalium berperan dalam transisi saraf dan relaksasi otot. Kalium bersama natrium berperan dalam pemeliharaan keseimbangan cairan elektrolit serta keseimbangan asam basa. Sumber utama adalah makanan segar terutama sayur dan buah. Contoh sayuran sumber kalium adalah selada, bayam, tomat dan wortel.

h) Zat Besi

Sumber zat besi selain hewan adalah sayuran hijau. Zat besi sayuran yang mengandung oksalat tinggi seperti bayam mempunyai ketersediaan biologis rendah. Contoh sayuran yang mengandung zat besi adalah bayam, sawi, kangkung, daun singkong, dan daun katuk.

i) Serat Makanan

Kegunaan serat pada makanan yang kita makan cukup vital. Selain untuk membantu membuang sisa-sisa metabolisme, juga berfungsi sebagai unsure pembantu dalam fermentasi. Manfaat yang paling pokok pada serat adalah melancarkan proses buang air besar. Sehingga seluruh sisa metabolisme yang tidak terpakai oleh

tubuh akan segera dikeluarkan tanpa kesulitan. Sayuran berserat yang bermanfaat bagi tubuh antara lain adalah bayam, tauge, dan kangkung

4. Akibat Kurang Konsumsi Sayur

Menurut Badan Kesehatan Dunia dan beberapa studi lainnya banyak dampak yang diakibatkan karena kurangnya mengonsumsi sayur. Penyakit tersering adalah penyakit jantung sistemik (A. Chusnica, 2019). Selain itu, juga ada beberapa dampak lainnya yang diakibatkan karena kurangnya konsumsi sayur antara lain :

Beberapa dampak apabila seseorang kurang konsumsi sayur menurut Muna (2019), antara lain :

- a. Meningkatkan kolesterol darah Sayur kaya akan serat, oleh karena itu jika tubuh kurang mengonsumsi buah dan sayur maka dapat mengakibatkan tubuh kelebihan kolesterol darah, karena kandungan serat dalam buah dan sayur mampu menjerat lemak dalam usus, sehingga mencegah penyerapan lemak oleh tubuh. Dengan demikian, serat membantu mengurangi kadar kolesterol dalam darah.
- b. Gangguan penglihatan pada mata dapat diakibatkan karena tubuh kekurangan zat gizi yang berupa betakaroten. Gangguan mata dapat diatasi dengan banyak mengonsumsi sayuran seperti wortel, selada air, dan buah-buahan lainnya.

- c. Meningkatkan resiko kegemukan Kurang konsumsi sayur dapat meningkatkan risiko kegemukan dan diabetes pada seseorang.
- d. Meningkatkan risiko sembelit (konstipasi) Serat makanan pada sayur khususnya serat yang tak larut air akan menghasilkan tinja yang lunak. Sehingga diperlukan kontraksi otot yang minimal untuk mengeluarkan feses dengan lancar. Sehingga konstipasi (susah buang air besar) dapat dihindarkan.
- e. Meningkatkan risiko penyakit degeneratif seperti penyakit jantung koroner (PJK), kanker, dan diabetes.

5. Anjuran Konsumsi Sayur

Konsumsi sayur merupakan bagian yang penting untuk mewujudkan gizi seimbang. Badan Kesehatan Dunia secara umum menganjurkan untuk mengonsumsi sayuran sebanyak 250 gram sayur setara dengan 2 porsi atau 2 gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan. Bagi masyarakat Indonesia terutama bagi balita dan anak usia sekolah dianjurkan untuk mengonsumsi sayuran sebanyak 3-4 porsi sayur per hari (Kemenkes, 2014)

b. Buah

1. Pengertian Buah

Secara umum buah dapat didefinisikan sebagai bagian dari tanaman yang merupakan tempat biji. Beberapa macam hasil pertanian seperti tomat, ketimun, terong, nangka muda dan sebagainya yang biasanya digolongkan sebagai sayuran dapat juga disebut sebagai buah.

Buah umumnya memiliki umur yang relatif lebih panjang dibandingkan dengan sayuran yang umumnya berumur kurang dari setahun (Nurainy, 2018).

2. Jenis Buah

Berikut beberapa jenis buah-buahan yang biasa ditemukan disekitar dan biasa di konsumsi oleh masyarakat Indonesia (Dakhi, 2019)

a. Pisang

Buah pisang mengandung cukup banyak vitamin A, serta sedikit vitamin B1 dan vitamin C. Vitamin A dalam 100 gram buah pisang sangat bervariasi tergantung jenisnya.

b. Mangga

Komponen daging buah mangga yang paling banyak adalah air dan karbohidrat. Selain itu, vitamin yang banyak terkandung pada buah mangga adalah vitamin A, C, dan B kompleks (B1, B2, B3, dan B6). Dalam 100 gram daging buah mangga mengandung 41 mg vitamin C dan 156 mg kalium.

c. Pepaya

Buah pepaya kaya akan beta-karoten (276mkg/100gram). Vitamin A yang diperoleh dari 100 gram buah papaya matang berkisar antara 1.094-18.250 SI, tergantung dari varietasnya. Sumbangan yang sangat menonjol adalah vitamin C (62-78

mg/100 gram) dan folat (38 mkg/ 100 gram). Kadar serat per 100 gram buah pepaya masak adalah 1,8 gram.

d. Semangka

Konsumsi 100 gram buah semangka cukup untuk memenuhi 11,1% kebutuhan tubuh akan vitamin A. Selain itu, kandungan vitamin C pada semangka juga termasuk dalam kategori unggul.

e. Nanas

Nanas merupakan sumber mangan yang baik. Konsumsi 100 gram nanas dapat memenuhi 59% kebutuhan mangan sehari-hari. Nanas juga kaya akan vitamin C, yang termasuk unggul karena memiliki densitas nutrisi yang sangat tinggi.

f. Salak

Kandungan vitamin C pada salak bervariasi tergantung jenisnya, yang tertinggi ada pada salak Medan yaitu 58 mg/ 100 gram daging buah salak, kemudian salak pondoh 8,4 mg dan salak Bali sebesar 2,9 mg/ 100 gram. Tiga mineral terpenting pada salak adalah kalsium, fosfor, dan besi.

g. Alpukat

Alpukat sangat bermanfaat bagi kesehatan kulit, karena mengandung vitamin A, C dan E, niasin, asam pantotenat, zat besi, kalium, serta protein yang biasanya tidak terdapat dalam buah. Alpukat juga kaya akan mineral kalium (485 mg/100 gram buah).

h. Rambutan

Dalam setiap 100 gr buah rambutan biasanya terdapat sekitar 69 kalori, 58 mg vitamin C dan 18,1 gr karbohidrat. Buah-buahan termasuk salah satu jenis buah yang tinggi akan kandungan serat yaitu 2 gr dalam setiap 100 gr buahnya sehingga buah ini mudah untuk dicerna dan cocok untuk membantu program diet.

i. Jambu Biji

Jambu biji memiliki kandungan zat gizi tinggi. Dalam 100 gram jambu biji mengandung 87 mg vitamin C, 14 mg potasium, dan juga serat yang tinggi .

j. Belimbing

Belimbing merupakan sumber vitamin C yang baik. Konsumsi 100 gram buah belimbing cukup untuk memenuhi 57% kebutuhan tubuh akan vitamin C setiap harinya. Buah belimbing juga mengandung serat pangan yang cukup baik. Konsumsi 100 gram buah belimbing cukup memenuhi 14% kebutuhan serat pangan tubuh.

k. Jeruk

Jeruk sudah terkenal dengan kandungan vitamin C yang tinggi yaitu 27-49 mg/100 gram. Jeruk juga merupakan sumber asam folat potensial. Karbohidrat dalam jeruk merupakan karbohidrat sederhana, yaitu fruktosa, glukosa dan sukrosa.

Karbohidrat kompleksnya berupa polisakarida non-pati yang baik untuk kesehatan.

3. Manfaat Buah

Buah-buahan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Buah banyak mengandung vitamin dan mineral serta tinggi serat sehingga baik untuk organ pencernaan anak. Selain memiliki manfaat untuk menyehatkan tubuh, buah juga sangat membantu meningkatkan kecerdasan otak, seperti buah Alpukat misalnya, mengandung lemak tidak jenuh tunggal, asam folat, omega 3 yang meningkatkan kemampuan dan fungsi otak anak (Ch, 2017).

4. Akibat Kurang Konsumsi Buah

Ada beberapa dampak yang diakibatkan oleh kurangnya konsumsi buah menurut Ruwaidah (2010), antara lain :

a. Mudah sakit

Kurangnya asupan vitamin dari buah, membuat seseorang mudah sakit karena menurunnya daya tahan tubuh. Hal ini terjadi karena kurangnya Vitamin B kompleks, vitamin C, vitamin E, seng, besi, magnesium dan protasium yang bertanggung jawab membuat fisik tetap bugar dan sehat.

b. Gangguan pencernaan

Kurang mengonsumsi buah-buahan membuat tubuh kekurangan asam folat dan betakaroten yang bisa menyebabkan gangguan pada pencernaan.

c. Flu

Kurangnya asupan vitamin C, betakaroten dan zinc membuat tubuh rawan terkena flu

d. Gusi berdarah

Gusi berdarah bisa terjadi karena tubuh kekurangan vitamin C, kalsium dan magnesium.

e. Sariawan

Sariawan terjadi karena kurang konsumsi buah yang mengandung vitamin C.

f. Sembelit atau konstipasi

Serat makanan pada buah khususnya serat yang tidak larut air akan menghasilkan tinja yang lunak, sehingga apabila kurang konsumsi buah maka akan terjadi sembelit atau konstipasi.

5. Anjuran Konsumsi Buah

Badan Kesehatan Dunia secara umum menganjurkan untuk mengonsumsi buah agar hidup tetap sehat sejumlah 150 gram buah per orang per hari atau setara dengan 3 buah pisang ukuran sedang atau 1 potong pepaya ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang. Bagi masyarakat Indonesia terutama balita dan anak-anak

usia sekolah sangat dianjurkan untuk mengonsumsi buah pada masa pertumbuhannya. Anjuran konsumsi buah menurut Kementerian Kesehatan RI adalah 2-3 porsi buah per hari (Kemenkes, 2014).

D. Pola Konsumsi

Pola konsumsi merupakan susunan beberapa jenis makanan yang dikonsumsi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu untuk pengaturan makan. Pola konsumsi disebut juga kebiasaan makan, pola konsumsi makanan yang baik berpengaruh positif terhadap kesehatan tubuh seperti mencegah dan menyembuhkan penyakit. Pola konsumsi makanan yang kurang baik akan mempengaruhi status gizi anak. Pola makan dapat diukur secara kuantitatif dengan melihat jenis makanan, takaran berat, porsi, dan frekuensi, sedangkan secara kualitatif dapat dilihat melalui jenis dan komposisi makanan saja. (Nisak & Mahmudiono, 2017)

E. Edukasi Gizi

Serangkaian kegiatan penyampaian pesan-pesan gizi dan kesehatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk menanamkan dan meningkatkan pengetahuan, sikap serta perilaku positif pasien atau klien dan lingkungannya terhadap upaya perbaikan gizi dan kesehatan. Penyuluhan gizi ditujukan untuk kelompok atau golongan masyarakat secara massal dengan target yang diharapkan adalah pemahaman perilaku sadar gizi dalam kehidupan sehari-hari (RI, 2014).

F. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2010).

2. Tingkat pengetahuan

Menurut Maryam (2014) pengetahuan dicakup dalam 6 tingkat yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, pada tingkatan ini *reccal* (mengingat kembali) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsang yang diterima. Oleh sebab itu tingkatan ini adalah yang paling rendah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat

menginterpretasikan materi tersebut secara benar tentang objek yang dilakukan dengan menjelaskan, menyebutkan contoh dan lain-lain.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip atau situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan suatu materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitan satu sama lain, kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu komponen kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis ini suatu kemampuan untuk menyusun, dapat merencanakan, meringkas, menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek penilaian-penilaian itu

berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria- kriteria yang telah ada.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan anak mengenai pola konsumsi sayur dan buah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah pula dalam menerima informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki semakin bertambah.

b. Media pembelajaran

Selain informasi, media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan anak dalam mengkonsumsi sayur dan buah. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media pembelajaran seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, serta internet mempunyai pengaruh besar terhadap pola konsumsi sayur dan buah pada anak usia sekolah.

c. Sosial ekonomi

Sosial ekonomi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan anak mengenai pola konsumsi sayur dan buah. Kebiasaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk dapat mempengaruhi pengetahuan mengenai pola konsumsi sayur dan buah.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan mengenai pola konsumsi sayur dan buah ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

G. Media

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari medium yang artinya perantara yang dapat dikatakan sebagai alat untuk mengirimkan, memfasilitasi, dan menyebarkan informasi (Ramli, 2012). Media juga merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik yang digunakan untuk menghantarkan materi pembelajaran. Menurut Notoadmodjo (2012) Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala cara atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang diperoleh komunikator melalui media cetak yaitu kartu, leaflet, booklet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), poster dan sebagainya. Serta media elektronik yaitu radio, televisi, komputer dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

2. Fungsi Media

a. Sumber Belajar

Media pembelajaran sebagai sumber belajar dimaksudkan sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain – lain. Fungsi

media sebagai sumber belajar adalah fungsi utamanya di samping fungsi – fungsi lain.

b. Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif di dasarkan pada ciri-ciri umum yang dimilikinya. Berdasarkan karakteristik umum, media memiliki dua kemampuan yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan indrawi.

c. Fungsi Psikologis

1) Fungsi etensi yaitu media dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap sesuatu. Maka media pembelajaran mampu menarik dan memfokuskan perhatian siswa.

2) Fungsi efektif akan menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu, dengan adanya media dapat dilihat kesediaan siswa untuk menerima beban dan untuk itu perhatiannya akan tertuju pada media yang sedang ditayangkan.

3) Fungsi kognitif

Siswa akan memperoleh bentuk representasi yang mewakili objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang, benda dan kejadian atau peristiwa.

d. Fungsi Imajinatif

Dengan media siswa mampu menumbuhkan kreasi objek – objek baru sebagai rencana bagi masa mendatang atau mengambil

bentuk fantasi khayalan yang di dominasi kuat oleh pikiran – pikiran autistik.

e. Fungsi Motivasi

Mengaktifkan dan menggerakkan siswa secara sadar untuk secara aktif dalam proses edukasi sehingga motivasi siswa meningkat

3. Jenis – Jenis Media

a. Media audio

Media audio yaitu media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Jenis – jenis media yang termasuk dalam media ini adalah program radio dan program media rakam.

b. Media visual

Media visual yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan, yang termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak verbal, media cetak grafis, dan media visual non cetak.

c. Media audio visual

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses, contohnya seperti film, video, televisi dan dapat juga disambungkan pada alat proyeksi.

H. Video Animasi

1. Pengertian Video

Video merupakan teknologi yang berfungsi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Video merupakan gambaran suatu objek yang bergerak bersama –sama denga suara alamiah atau suara yang sesuai. Video memiliki kemampuan dalam menuliskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Pada umumnya video digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep – konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.

2. Penggunaan Media Video

Media video dipilih untuk menunjang aktivitas pendidikan ataupun pembelajaran, penggunaan media mampu membantu siswa dalam mempelajari informasi dan pengetahuan tentang suatu proses atau prosedur. Media video dipilih untuk melibatkan mental siswa dalam proses belajar. Siswa yang terlibat secara intensif dengan media video dan materi yang ada didalamnya akan mempermudah dalam proses penyampaian pelajaran.

Pada aspek efektif media video dapat dimanfaatkan untuk melatih unsur emosi, empati, dan apresiasi terhadap suatu aktivitas atau keadaan.

Pada media video ini misalnya, terdapat manfaat sayur dan buah yang dapat memberikan pengetahuan untuk siswa.

Dalam hal ini terlihat media video sangat membantu proses pembelajaran efektif. Karena video merupakan media yang melibatkan dua indera, yaitu pendengaran dan penglihatan, karena apa yang di pandang oleh mata dan terdengar oleh telinga lebih cepat dan mudah di ingat dari pada apa yang hanya dapat di baca atau dengar saja.

3. Manfaat Video

- a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- b. Dapat di ulang bila perlu untuk menambah kejelasan
- c. Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik
- d. Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik
- e. Mengembangkan imajinasi
- f. Memperjelas hal – hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik
- g. Sangat kuat mempengaruhi emosional

4. Pengertian Animasi

Animasi berasal dari kata *Animation* yang berasal dalam bahasa inggris to animate yang berarti menggerakkan. Menurut Bustaman mengatakan “ Animasi adalah suatu proses dalam menciptakan gerakan atau perubahan dalam jangka waktu tertentu dan bisa juga dikatakan berupa perubahan bentuk dari suatu objek ke objek lainnya dalam jangka waktu tertentu. Animasi merupakan sebuah objek atau beberapa objek

yang tampil bergerak melitasi stage atau berubah bentuk, berubah ukuran, warna, berubah putaran dan berubah putaran – putaran lainnya.

5. Animasi Dalam Dunia Pendidikan

Animasi dalam dunia pendidikan berperan sebagai media pembelajaran yang menarik. Animasi merupakan salah satu bentuk visual bergerak yang dapat dimanfaatkan untuk menje;askan materi yang sulit disampaikan secara konvensional. Tujuan penggunaan animasi adalah untuk merangsang panca indera yang dimiliki manusia itulah sebabnya dalam pemilihan gambar maupun suara dalam animasi harus sangat di perhatikan.

6. Proses Pembuatan Animasi

Ada dua proses pembuatan film animasi, diantaranya adalah secara konvensional dan digital. Proses secara konvensional sangat membutuhkan dana yang cukup mahal, sedangkan untuk hal perbaikan, proses digital lebih cepat di bandingkan dengan proses konvensional.

7. Kelebihan Menggunakan Media Animasi

- a. Memotivasi siswa untuk memperhatikan karena menghadirkan daya tarik bagi siswa terutama animasi yang dilengkapi dengan suara.
- b. Menampilkan aksi – aksi yang tidak terlihat atau proses fisik yang berbeda.
- c. Memudahkan untuk menyajikan informasi mengenai proses yang cukup yang sulit dijelaskan

- d. Memungkinkan visualisasi dari konsep imajinasi, objek dan hubungan – hubungannya.
- e. Animasi dapat menggambarkan sejumlah besar data ilmiah ke dalam satu paket, yang kemudian dapat disajikan dengan simple.

I. Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan

Upaya yang dapat dilakukan agar siswa dapat memahami dan mengetahui tentang pentingnya konsumsi serat adalah dengan memberikan edukasi seputar materi pengetahuan gizi berkaitan dengan konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat dengan menggunakan media pembelajaran. Media yang dapat digunakan diantaranya adalah video animasi karena menggunakan media video animasi mempunyai dampak yang baik dengan mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran, menarik, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat dan dapat mengembangkan pikiran dan mengembangkan imajinasi.

Penelitian yang dilakukan Andeka dkk, (2018) yang berjudul frekuensi pemutaran video animasi terhadap perubahan perilaku dalam mengonsumsi buah dan sayur pada siswa SD Islam Baitul Izzah Bengkulu dengan jumlah responden 60. Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh signifikan antara frekuensi penyangan video animasi makan buah dan sayur dengan pengetahuan dari rata – rata awal 5,73 setelah intervensi menjadi 7,47.

J. Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Konsumsi Serat

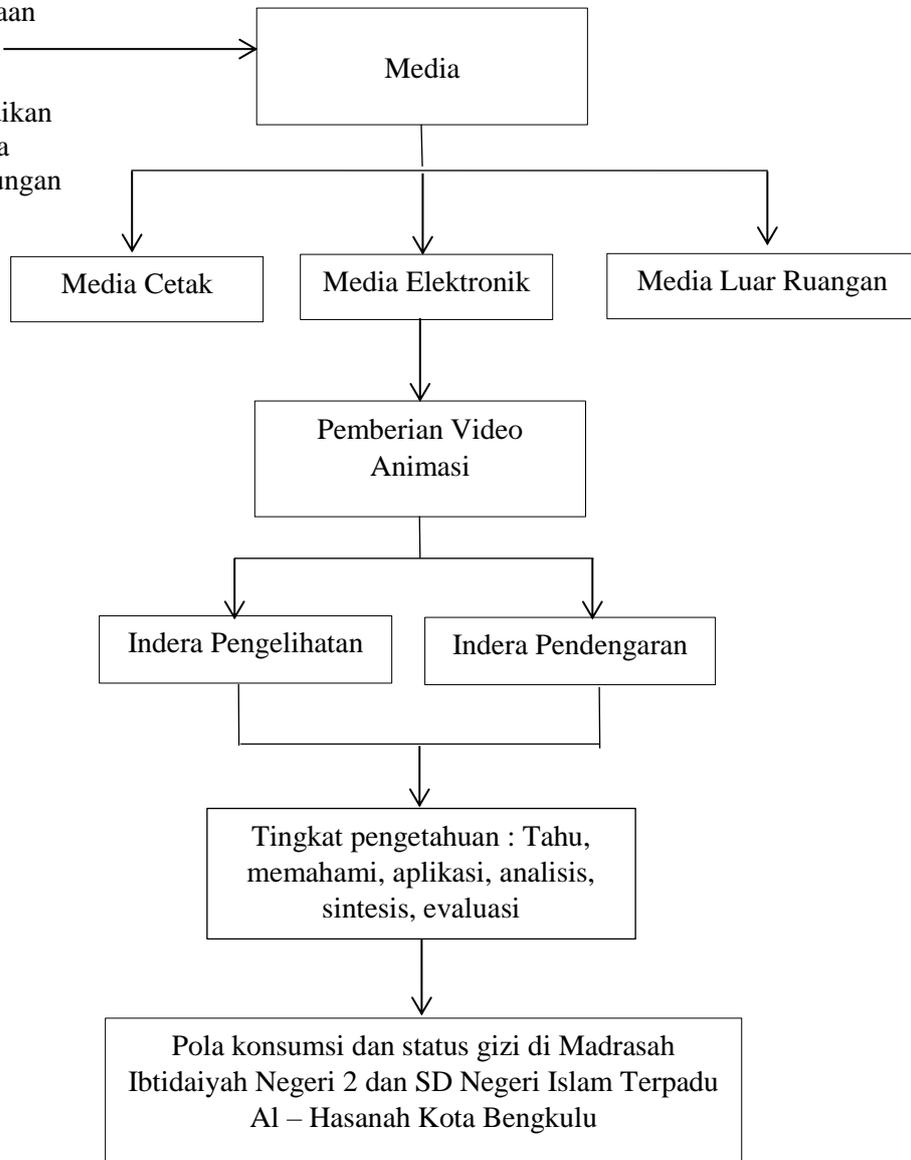
Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja yaitu dengan cara edukasi gizi. Edukasi gizi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan gizi anak usia sekolah, membentuk sikap positif terhadap makanan bergizi dalam rangka membentuk kebiasaan makan yang baik. Semakin memiliki pengetahuan gizi yang baik, seorang individu akan semakin mempertimbangkan jenis dan kualitas makanan yang akan dipilih untuk dikonsumsi.

Penelitian Sekti dan Fayasari (2019) yang berjudul edukasi gizi dengan media audiovisual terhadap pola konsumsi sayur dan buah pada remaja SMP di Jakarta Timur dengan 36 subjek. Berdasarkan analisis data menggunakan uji t-test. Pengetahuan meningkat setelah mendapatkan edukasi baik pada kelompok ceramah maupun ceramah kombinasi video. Ada peningkatan signifikan pengetahuan dan konsumsi buah dan sayur setelah intervensi pada kelompok ceramah dan kelompok kombinasi. Tidak ada perbedaan pengetahuan ($p = 0,169$), konsumsi buah ($p = 0,417$) dan konsumsi sayur ($p = 0,417$) antara siswa yang diberikan edukasi gizi dengan media ceramah dan yang diberikan edukasi gizi dengan media ceramah kombinasi video.

K. Kerangka Teori

Faktor Eksternal :

1. Pekerjaan
2. **Media**
3. Sosial
4. Pendidikan
5. Budaya
6. Lingkungan



Gambar 2. 1 Kerangka Teori

Sumber : Imran (2017)

L. Hipotesis Penelitian

Ha : Ada pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2022.

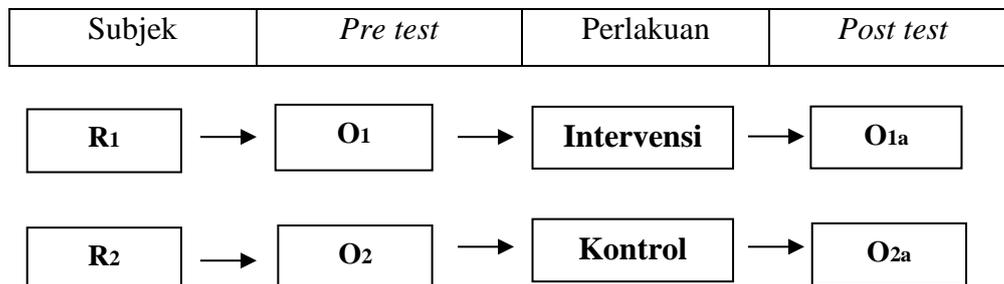
Ho : Tidak Ada pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimental Design*, perencanaan yang digunakan adalah *Pre-Post Test With Control Group*. Penelitian melibatkan dua kelompok subyek. Kelompok intervensi diberi perlakuan berupa video animasi dengan diberikan *pre-test* pengetahuan, setelah itu dilakukan *post-test* pengetahuan. Kelompok kontrol tidak diberikan video animasi, hanya diberikan *pre-test* pengetahuan, setelah itu juga dilakukan *post-test* pengetahuan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

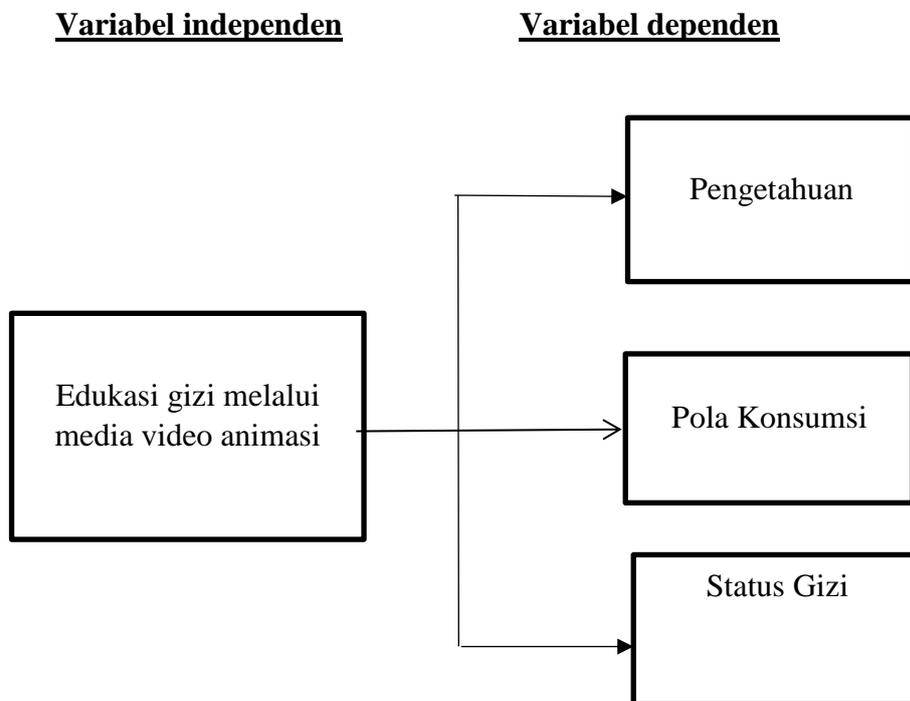
Keterangan :

- R1 = Kelompok intervensi
- R2 = Kelompok kontrol
- O1 = Pengukuran pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi sebelum dilakukan intervensi pada kelompok intervensi
- O2 = Pengukuran pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi sebelum dilakukan intervensi pada kelompok kontrol
- O1a = Pengukuran pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi

O2a = Pengukuran pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi setelah dilakukan intervensi pada kelompok kontrol

B. Kerangka Konsep

Dalam bagan kerangka konsep di bawah ini yang ingin diketahui adalah adakah pengaruh pemberian edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada anak sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.



Gambar 3.2 kerangka konsep

C. Definisi Operasional

Tabel dibawah ini menjabarkab tentang definisi operasional yang akan dilakukan saat penelitian, sesuai dengan variabel dependen dan independen pada judul penelitian pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada anak sekolah dasar di Kota Bengkulu Tahun 2022.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
A. Variabel Dependen						
	Pengetahuan	Pemahaman anak usia sekolah dasar dalam menjawab mengenai 1.Pengetahuan gizi berkaitan dengan konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat 2.Manfaat konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat 3.Jumlah konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat 4.Dampak kurangnya konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat Dengan total pertanyaan 10 setiap soal benar diberi poin 10 dan soal salah diberi poin 0	Pre test dan Post test	Angket	Menggunakan skor pengetahuan : 1 = baik (76 – 100) 2 = cukup baik (56-75) 3 = kurang baik(40-55) 4= tidak baik (\leq 40)	Interval

Pola konsumsi	Jumlah Frekuensi konsumsi sumber serat berupa sayur dan buah dalam satu minggu terakhir. Yang diperoleh dengan menggunakan skoring sebagai berikut >1x perhari = 50 1x perhar = 25 3-6x perminggu= 15 1-2x perminggu = 10 Jarang = 1 Tidak pernah = 0	Wawancara	Instrumen berupa foto sayur dan buah	Skoring	Interval
Status gizi IMT/U	Gambaran fisik anak usia sekolah dasar dengan indikator Indeks masa tubuh menurut umur, dengan menggunakan aplikasi WHO Anthroplus untuk mengetahui hasil Z score. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi.	Mengukur berat badan dan tinggi badan anak sekolah dasar. Untuk mengukur berat badan menggunakan timbangan injak dengan ketelitian 0,1 kg untuk berat badan dan untuk mengukur tinggi badan menggunakan microtoise dengan ketelitian 0,1 cm untuk tinggi badan	Timbangan injak untuk berat badan dan microtoise	Indeks Z score	Rasio

B. Variabel Independen

1. Edukasi gizi melalui media video animasi	Pemberian informasi berupa pengetahuan kepada anak sekolah dasar menggunakan tayangan gambar kartun yang berdurasi 5-8 menit selama dua minggu yang berisi tentang : 1. Pengetahuan gizi berkaitan dengan konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat 2. Manfaat konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat	-	Video	0 = kel kontrol 1= kel intervensi	-
---	--	---	-------	--------------------------------------	---

-
3. Jumlah konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat
 4. Dampak kurangnya konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat
-

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dan SD Negeri Islam Terpadu Al – Hasanah Kota Bengkulu.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah adalah siswa kelas I, II dan III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dan siswa kelas I, II dan III SD Negeri Islam Terpadu Al – Hasanah Kota Bengkulu.

Perhitungan Besar sampel yang digunakan di penelitian ini menggunakan rumus (Lameshow) :

$$n = \frac{Z^2 P (1 - p)}{d^2}$$
$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2}$$
$$n = \frac{0,9604}{0,0025} = 384,16$$
$$n = \frac{384,16}{10} = 38,14$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

Z : Nilai standar = 1,96

p : Maksimal estimasi = 50% = 0,5

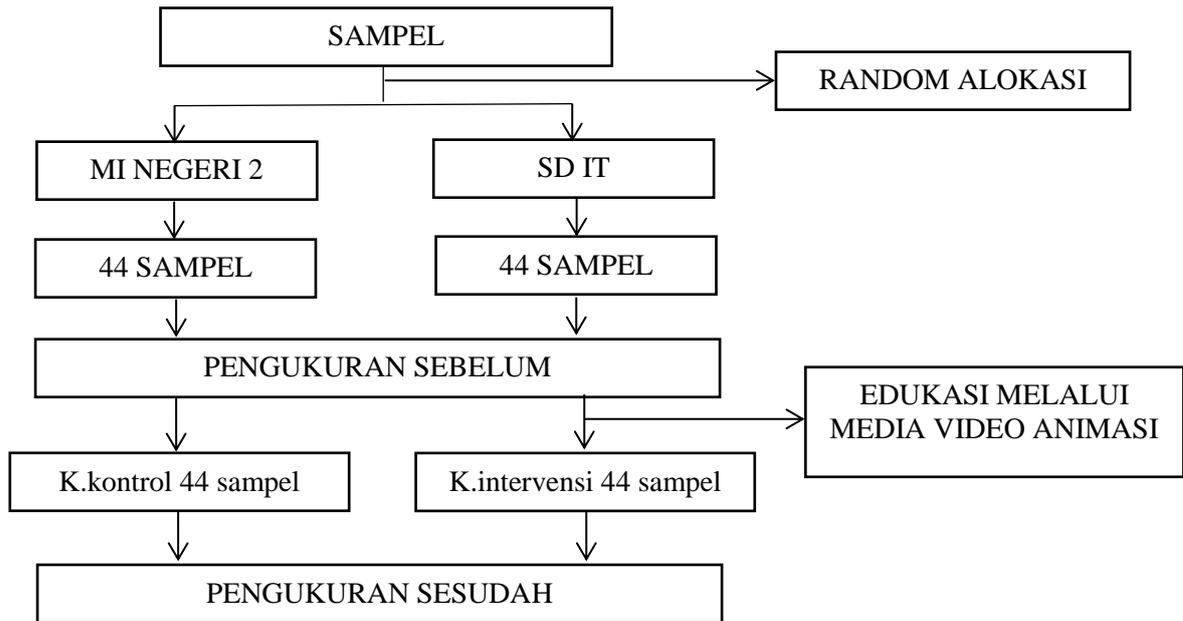
d : Alpha (0,05) atau sampling eror = 5%

Untuk mengantisipasi siswa yang *drop out* maka hasil sampel di tambah 20%.

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 siswa pada kelompok intervensi dan 44 pada kelompok kontrol sehingga totalnya 88 sampel.

E. Cara Pengambilan Sampel

Proses pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate Stratified Random sampling* yaitu diambil secara proporsi dari setiap kelas seperti pada bagan sebagai berikut :



Gambar 3.3 Cara Pengambilan Sampel

Catatan :

Variabel yang diukur meliputi pengetahuan, pola konsumsi, dan status gizi (IMT/U).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa-siswi kelas I, II dan III
- b. Bersedia menjadi responden peneliti

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden tidak ada pada saat penelitian menjadi sampel
- b. Responden yang tidak menonton video

F. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dan SD Negeri Islam Terpadu Al – Hasanah Kota Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022

G. Instrument Penelitian

1. Foto bahan makanan sumber serat yang berasal dari buah dan sayur

2. Kuisisioner Pengetahuan gizi berkaitan dengan konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat, manfaat konsumsi serat, jumlah konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat, dan dampak kurangnya konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat dibuat oleh Veronica (2017) dengan 10 pertanyaan berbentuk *multiple choice* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai cronbach alfa 0,962 (normal) yang dibagikan secara langsung.

3. Video Animasi (Kelompok Intervensi)

a. Video Animasi dikonsepsikan sendiri dan dibuat oleh professional editor.

b. Video animasi ditayangkan secara langsung di Sekolah.

c. Setiap anak diberikan video animasi yang berdurasi 3- 5 menit

4. Video yang diberikan meliputi (Pengetahuan gizi berkaitan dengan konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat, manfaat konsumsi serat,

Jumlah konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat dan dampak kurangnya konsumsi sayur dan buah sebagai sumber serat)

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti mengenai pola konsumsi sayur dan buah dan status gizi anak. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengisian foto buku makanan oleh siswa dan pengukuran secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dan SD Negeri Islam Terpadu Al – Hasanah Kota Bengkulu.

I. Prosedur Penelitian/Protokol Intervensi

1. Prosedur penelitian untuk kelompok intervensi dilakukan dengan

langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pendataan nama berat badan, tinggi badan siswa kelas I, II dan III yang menjadi responden yang telah dipilih dengan menggunakan teknik proportionate Stratified Random sampling .
- b. Menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, jadwal kontrak penelitian pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dan SD Negeri Islam Terpadu Al – Hasanah Kota Bengkulu.
- c. Memberikan informed consent kepada siswa calon responden.

- d. Pada hari pertama di lakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan serta melakukan pengisian lembar form buku makanan dan kuesioner pre-test pengetahuan.
 - e. Pada hari ke dua melakukan penayangan video animasi kepada responden dan di lanjutkan dalam waktu 3 minggu.
 - f. Melakukan post-test dan pengukuran terhadap berat badan dan tinggi badan serta form konsumsi sayur dan buah setelah 3 minggu .
2. Prosedur penelitian untuk kelompok kontrol sebagai berikut:
- a. Pendataan nama, berat badan dan tinggi badan siswa kelas I, II dan III yang menjadi responden yang telah dipilih dengan menggunakan teknik proportionate Stratified Random sampling melalui wali kelas masing-masing .
 - b. Menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, jadwal kontrak penelitian pada siswa .
 - c. Memberikan informed consent kepada siswa calon responden.
 - d. Pada hari pertama di lakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan serta melakukan pengisian lembar form buku makanan dan kuesioner pre-test pengetahuan .
 - e. Melakukan post-test dan pengukuran terhadap berat badan dan tinggi badan serta form konsumsi sayur dan buah setelah 3 minggu.

J. Teknik Pengelolaan Data

Data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan proses pengelolaan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengelolaan data adalah sebagai berikut :

1. Tahap *Editing*

Mengecek dan memeriksa kembali data yang sudah terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data.

2. Tahap *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel sesuai dengan kriteria data yang telah ditentukan.

3. Tahap *Processing*

Setelah semua format pengumpulan data diperiksa, maka langkah selanjutnya adalah memproses data, agar dapat dianalisis dengan cara memasukkan data ke dalam format komputer.

4. Tahap *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah di *entry* ke program SPSS untuk melihat ada data yang hilang (*missing*) dengan melakukan list, dan data yang sudah di *entry* benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan.

K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan menggambarkan karakteristik masing-masing siswa yang diteliti. Hasil univariat ditampilkan dalam bentuk tabel, meliputi jenis kelamin, usia, pengetahuan, pola konsumsi

dan status gizi siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media video animasi.

2. Analisis Bivariat

Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisa dan diinterpretasikan dalam bentuk tabel, untuk menguji hipotesa dianalisa dengan uji statistic. Uji statistic yang digunakan adalah uji parametric (paired T-test Dependen) jika data berdistribusi normal. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji wilcoxon. Analisis bivariat yang pertama digunakan untuk melihat perbedaan dari variabel individu (edukasi gizi melalui media video animasi) terhadap variabel dependen (pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi), analisis bivariat yang kedua digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu mengetahui pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi di SD Negeri di Kota Bengkulu, dengan menggunakan uji man whitney jika data tidak berdistribusi normal, dapat dilihat dari hasil tabel Asymp. Sig 2 tailed(hipotesis dan continius) hitungan yang dibandingkan dengan batas kritis penilaian :

➤ Jika nilai p-value $<0,05$, maka H_0 ditolak artinya :

Ada perbedaan antara variabel dependen pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja

Puskesmas Basuki Rahmad sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media video animasi.

- Jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima artinya:

Tidak ada perbedaan antara variabel dependen pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media video animasi.

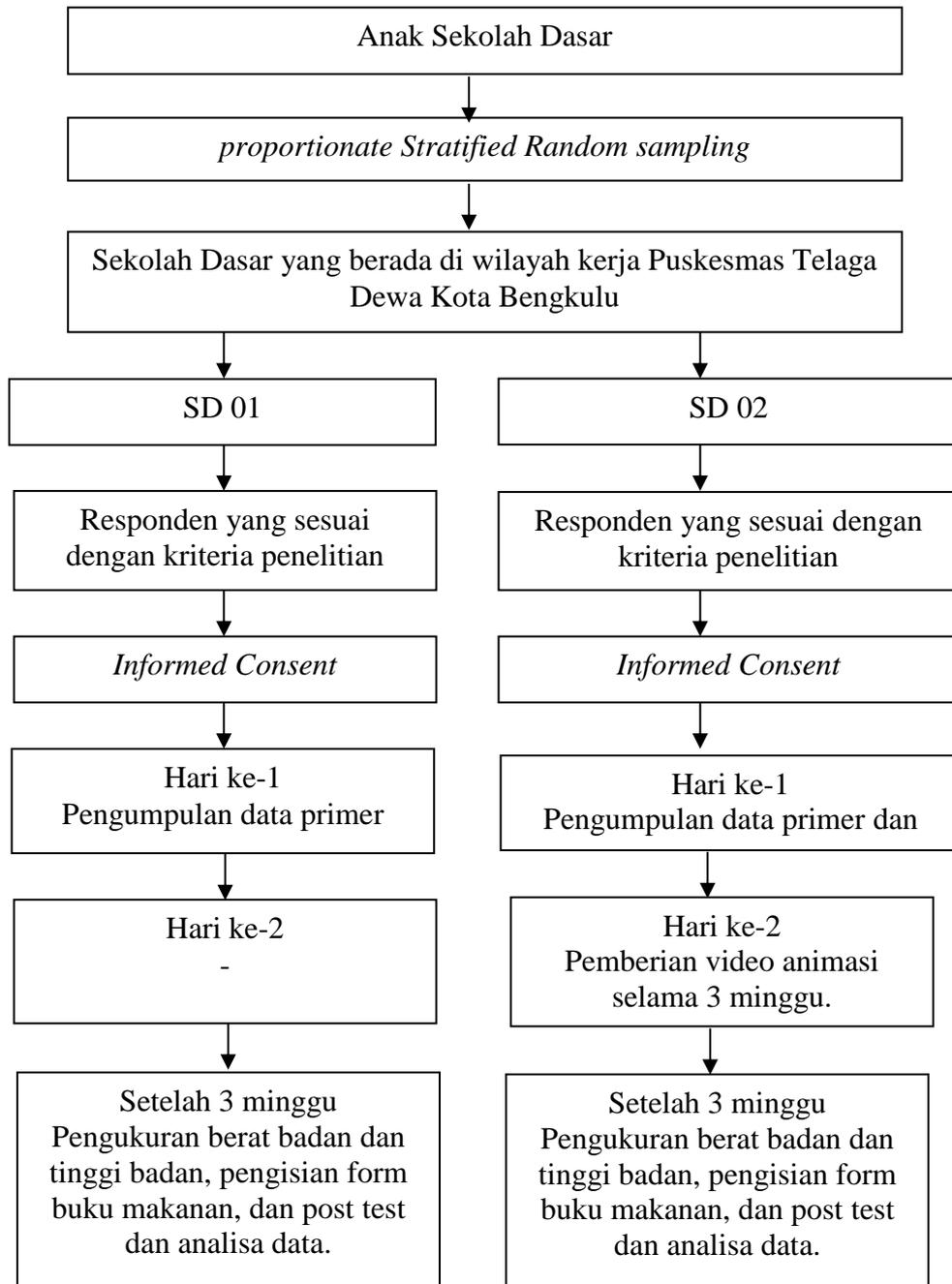
Tabel 3. 2 Analisis Bivariat

	Variabel	Data Berdistribusi Tidak Normal
1.	Pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi <i>pre-post</i> dalam kelompok	<i>Wilcoxon</i>
2.	Pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi antar kelompok	<i>Man Whitney</i>

L. Alur Penelitian

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, peneliti melakukan tahapan penelitian yang dimulai dari seleksi sampling untuk menentukan responden.

Untuk pelaksanaan penelitian dapat dilihat dari bagan berikut :



Gambar 3. 4 Alur Penelitian

M. Etika Penelitian

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap tempat dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari pembimbing dan mendapat izin dari Komisis Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan No.KEPK/199/06/2022 . Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Informed Consent (lembar persetujuan menjadi sampel)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada sampel, terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Calon sampel yang bersedia untuk diteliti diberi lembar persetujuan dan harus ditandatangani, sedangkan calon sampel yang tidak bersedia atau menolak diteliti, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya (Sulistiyani et al., 2018).

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari sampel, maka peneliti tidak mencantumkan nama sampel pada lembar pengumpulan data, cukup memberikan kode yaitu pemberian angka pada masing-masing lembar tersebut (Sulistiyani et al., 2018).

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh sampel dijamin oleh peneliti, bahwa informasi tersebut hanya boleh diketahui oleh peneliti

dan pembimbing serta hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian. Selanjutnya lembar pengumpulan data dimusnahkan oleh peneliti dengan cara dibakar setelah jangka waktu dua tahun (Sulistiyani et al., 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu, pemilihan kedua sekolah tersebut berdasarkan data prevalensi obesitas tertinggi yang diperoleh di Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. Prevalensi obesitas tertinggi di Kota Bengkulu adalah wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa yang terletak di jalan telaga dewa RT 49 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, setelah melakukan survei pendahuluan terhadap data yang ada di Puskesmas Basuki Rahmad didapatkan dua Sekolah Dasar yang memiliki Prevalensi Obesitas Tertinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 yang terletak di jalan Raden Fatah Komplek IAIN Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hasanah yang terletak di RE Martadinata IV, Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu.

B. Proses Penelitian

Setelah melakukan random alokasi untuk menentukan sekolah yang akan menjadi kelompok intervensi dan sekolah yang akan menjadi kelompok kontrol maka didapatkan SD IT Al – Hasanah Kota Bengkulu sebagai kelompok intervensi dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (edukasi gizi melalui media video animasi) dengan variabel

dependen (pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi). Penelitian dilakukan selama 3 minggu yaitu pada tanggal 9 mei hingga 30 mei 2022 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling* yang berarti pelaksanaan pengambilan sampel dilakukan secara proporsi setiap kelas.

Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui media video animasi, selain kuesioner dilakukan juga pengisian instrumen penelitian berupa form buku makanan untuk mengetahui pola konsumsi sayur dan buah sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui media video animasi, dan melakukan penimbangan berat badan dan tinggi badan untuk mengetahui status gizi sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi melalui media video animasi.

Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun tahap persiapan dimulai dari penetapan judul, survei awal, pengurusan surat izin pra penelitian dari institusi pendidikan yaitu Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Setelah mendapatkan surat izin penelitian kemudian dilanjutkan dan diberikan tembusan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu dan diberikan tembusan kepada Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dan SD IT Al- Hasanah Kota Bengkulu untuk menjadi tempat penelitian.

Tahap pelaksanaan meliputi pengambilan data dan intervensi yang dilakukan selama 3 minggu pada 9 Mei hingga 30 Mei 2022. Populasi penelitian ini adalah anak sekolah dasar kelas 1, 2 dan 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dan SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 responden.

C. Hasil Penelitian

Setelah semua data terkumpul, data di entry dalam bentuk master data yang kemudian di olah dengan SPSS 26.0 sehingga di dapatkan hasil analisis univariat dan bivariat.

1. Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin, Usia, IMT/U dan Pola Konsumsi Sayur dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Karakteristik jenis kelamin, usia, dan status gizi berdasarkan IMT/U sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada masing-masing kelompok. Hasil uji univariat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

	Kontrol		Intervensi	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Laki-laki	24	54,5	23	52,3
Perempuan	20	45,5	21	47,7
	44	100	44	100

Sumber : Data Penelitian, 2022

Tabel 4.1 menggambarkan proporsi jenis kelamin responden siswa sekolah dasar pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang

terbanyak yaitu laki- laki dengan total 24 (54,5%) pada kelompok kontrol dan 23 (52,3%) pada kelompok intervensi.

Selanjutnya dari hasil uji univariat juga diketahui karakteristik responden berdasarkan usia dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Gambaran Karakteristik Usia Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

	Kontrol			Intervensi		
	n	Min – Max	Mean - Median	n	Min- Max	Mean-Median
Usia	44	6 – 10	8,43-8,25	44	7 – 10	8,38-8,30

Sumber : Data Penelitian, 2022

Tabel 4.2 menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi rata-rata berusia 8 tahun dengan usia paling kecil 6 tahun pada kelompok kontrol.

Tabel 4.3
Gambaran Karakteristik IMT/U Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Sebelum dan Sesudah di berikan Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi

		Kontrol		Intervensi	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
Sangat kurus	Pre	0	0,0	1	2,3
	post	0	0,0	1	2,3
Kurus	Pre	2	4,5	8	18,2
	post	2	4,5	6	13,6
Normal	Pre	31	70,5	23	52,3
	Post	33	75,0	28	63,6
Gemuk	Pre	3	6,8	6	13,6
	Post	2	4,5	4	9,1
Obesitas	Pre	8	18,2	6	13,6
	Post	7	15,9	5	11,4
		44	100	44	100

Sumber : Data Penelitian, 2022

Tabel 4.3 menggambarkan karakteristik status gizi siswa berdasarkan IMT/U proporsi obesitas dan gemuk terbanyak pada kelompok intervensi yaitu 27,2%.

Tabel 4.4
Gambaran Pola Konsumsi Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Sebelum dan Sesudah di berikan Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi

		Kontrol		Intervensi	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
Pre Sayur	Jarang	15	34,1	22	50,0
	Sering	29	65,9	22	50,0
Post Sayur	Jarang	16	36,4	19	43,2
	Sering	28	63,6	25	56,8
Pre Buah	Jarang	19	43,2	19	43,2
	Sering	25	56,8	25	56,8
Post Buah	Jarang	20	45,5	21	47,7
	Sering	24	54,5	23	52,3
		44	100	44	100

Sumber : Data Penelitian, 2022

Tabel 4.4 menggambarkan pola konsumsi siswa yang paling sering mengonsumsi sayur yaitu kelompok kontrol sebanyak 29 orang (65,9%) dan yang paling jarang mengonsumsi sayur yaitu kelompok intervensi sebanyak 22 orang (50,0%).

2. Gambaran skor Pengetahuan, Pola konsumsi dan IMT/U Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Sebelum dan sesudah di berikan Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi

Hasil uji univariat skor pengetahuan, pola konsumsi dan indeks masa tubuh per umur pada masing- masing kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan sesudah diberikan intervensi dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Gambaran skor Pengetahuan, Pola konsumsi dan IMT/U Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Sebelum dan sesudah di berikan Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi

		Kontrol			Intervensi		
		Min – Max	Mean	Median	Min- Max	Mean	Median
pengetahuan	pre	20 – 70	54,31	60,00	40 – 80	57,72	60,00
	post	40 – 80	59,09	60,00	60 – 90	70,90	70,00
Pola konsumsi	pre	8 – 53	21,34	19,00	10 – 50	23,22	20,50
	post	10 – 44	22,63	20,00	15 – 60	32,59	30,00
Status gizi (IMT/U)	pre	-3 – 6	0,23	-0,6	-3 – 4	-0,22	-0,55
	post	-3 – 8	0,35	0,00	-4 – 3	-0,34	-0,55
Perubahan pengetahuan		-10 – 20	4,77	0,00	-10 - 30	13,18	10,00
Perubahan pola		-2,12 – 1,08	-0,59	0,00	-0,80 – 0,57	-0,87	-0,20
Perubahan status gizi		-2,12 – 1,08	-0,59	0,00	-0,80 – 0,62	-0,73	-0,20

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 gambaran skor pengetahuan siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media video animasi mengalami kenaikan lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan nilai rata-rata 70,90 dan median 70,00 sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata 59,00 dengan median 60,00.

Gambaran skor pola konsumsi siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media video animasi mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata 32,9 dan median 30,00 sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata 23,63 dan median 20,00.

Gambaran IMT/U siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa pada kelompok intervensi terdapat perbedaan dengan nilai

rata- rata – 0,34 dan median – 0,55 sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata- rata 0,35 dan median 0,00.

Pada tabel 4.5 terdapat juga variabel perubahan pengetahuan, perubahan pola konsumsi serat dan perubahan status gizi berdasarkan IMT/U, pada perubahan pengetahuan angka rata – rata kelompok intervensi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu 13,18 dengan median 10,00. Perubahan pola konsumsi signifikan pada kelompok intervensi dengan nilai rata – rata -0,87 dan perubahan pada status gizi berdasarkan IMT/U signifikan pada kelompok intervensi dengan nilai rata – rata -0,73.

3. Perbedaan Pengetahuan, Pola Konsumsi dan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Pukesmas Basuki Rahmad Sebelum dan sesudah di berikan Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat perbedaan dari variabel individu (edukasi gizi melalui media video animasi) terhadap variabel dependen (pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi). Sebelum dilakukan uji bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk menentukan uji mana yang selanjutnya akan digunakan. Uji yang digunakan untuk mendapatkan hasil analisis bivariate digunakan uji wilcoxon untuk data yang berdistribusi tidak normal, sedangkan untuk data yang berdistribusi normal dilakukan uji paired t-test dependen. Data berdistribusi normal jika $p > 0,05$, sedangkan data berdistribusi tidak normal jika $p < 0,05$. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil

data pengetahuan, pola konsumsi dan status berdistribusi tidak normal, dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Uji Normalitas Pada Variabel Pengetahuan, Pola Konsumsi Dan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

Kelompok kontrol		Shapiro-wilk		
		Statistic	Df	Sig
pengetahuan	Pre	0,898	44	0,00
	Post	0,898	44	0,00
Pola konsumsi	Pre	0,909	44	0,00
	Post	0,943	44	0,03
IMT/U	Pre	0,911	44	0,00
	Post	0,851	44	0,00

Sumber : Data Penelitian, 2022

Hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal karena nilai $p < 0,05$ maka akan dilanjutkan dengan uji *wicoxon* untuk melihat perbedaan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas basuki rahmad kota bengkulu seperti pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Perbedaan Pengetahuan, Pola Konsumsi Dan IMT/U Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi

		Kontrol	
		Mean±SD	ρ -value
Pengetahuan	pre	54,31±13,36	0,000
	post	59,09±9,35	
Pola konsumsi	Pre	21,34±8,87	0,104
	Post	22,63±7,39	
Status Gizi(IMT/U)	Pre	0,23±1,78	0,090
	Post	0,35±2,07	

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan perbedaan pengetahuan siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah, mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 59,09, hasil uji statistik wilcoxon mengalami peningkatan signifikan dengan nilai p – value 0,000($<0,05$) yang menunjukkan ada perbedaan pada variabel pengetahuan kelompok kontrol sedangkan pada variabel pola konsumsi dan status gizi pada kelompok kontrol menunjukkan tidak ada peningkatan signifikan dilihat dari nilai p - value 0,104($>0,05$) untuk variabel pola konsumsi dan 0,090($>0,05$) menunjukkan tidak ada perbedaan pada variabel pola konsumsi dan status gizi pada kelompok kontrol.

Selanjutnya dilakukan uji yang sama pada kelompok intervensi untuk melihat perbedaan pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Telaga Dewa sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media video animasi, Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil data pengetahuan, pola konsumsi dan status berdistribusi tidak normal, dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8
 Uji Normalitas Pada Variabel Pengetahuan, Pola Konsumsi Dan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

		Shapiro-wilk		
		Statistic	Df	Sig
pengetahuan	Pre	0,884	44	0,00
	Post	0,859	44	0,00
Pola konsumsi	Pre	0,942	44	0,02
	Post	0,946	44	0,03
IMT/U	Pre	0,949	44	0,05
	Post	0,945	44	0,03

Sumber : Data Penelitian,2022

Hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal karena nilai $p < 0,05$ maka akan dilanjutkan dengan uji *wicoxon* untuk melihat perbedaan pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Telaga Dewa kota bengkulu seperti pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
 Perbedaan Pengetahuan, Pola Konsumsi Dan IMT/U Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi

		Intervensi	
		Mean±SD	p -value
Pengetahuan	pre	57,72±9,36	0,000
	post	70,09±8,84	
Pola konsumsi	Pre	23,22±9,70	0,000
	Post	32,59±11,63	
Status Gizi(IMT/U)	Pre	-0,22±1,84	0,020
	Post	-0,34±1,77	

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media video animasi pada

kelompok intervensi, pada variabel pengetahuan terjadi peningkatan setelah diberikan intervensi dengan nilai rata – rata 70,09, hasil uji statistik wilcoxon dengan nilai p – value 0,000(<0,05) menunjukkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi, pada variabel pola konsumsi terjadi peningkatan setelah diberikan intervensi dengan nilai rata-rata 32,59, hasil uji statistik wilcoxon dengan nilai p-value 0,000(<0,05) menunjukkan ada perbedaan pola konsumsi serat sebelum dan sesudah diberikan intervensi, dan pada variabel IMT/U juga menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata -0,34, hasil uji statistik wilcoxon dengan nilai p- value 0,020(<0,05) menunjukkan ada perbedaan IMT/U sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

4. Pengaruh Pengetahuan, Pola Konsumsi dan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Sebelum dan sesudah di berikan Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi

Setelah melihat perbedaan pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Telaga Dewa kota Bengkulu sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui video animasi, selanjutnya dilakukan uji bivariat untuk melihat apakah ada pengaruh setelah diberikan edukasi gizi melalui video animasi, uji normalitas dilakukan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak normal, data berdistribusi normal jika $p > 0,05$, sedangkan data berdistribusi tidak normal jika $p < 0,05$. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil data pengetahuan, pola konsumsi dan status berdistribusi tidak normal, dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Uji Normalitas Pada Variabel Pengetahuan, Pola Konsumsi Dan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu

	Kolmogorov smirnov		
	Statistic	Df	Sig
pengetahuan	0,209	88	0,00
Pola konsumsi	0,287	88	0,00
IMT/U	0,279	88	0,00

Sumber : Data Penelitian, 2022

Hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal karena nilai $p < 0,05$ maka akan dilanjutkan dengan uji *man whitney* untuk mengetahui perubahan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas basuki rahmad kota bengkulu seperti pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11
Pengaruh Pengetahuan, Pola Konsumsi Dan IMT/U Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Sebelum Pada Kelompok Kontrol dan Intervensi

	Kontrol		Intervensi		P value
	n	Mean±SD	n	Mean±SD	
Pengetahuan	44	4,77±7,30	44	13,18±8,29	0,000
Pola konsumsi	44	-0,59±0,43	44	-0,87±0,29	0,045
IMT/U	44	-0,59±0,43	44	-0,74±0,31	0,060

Sumber : Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan pada kelompok intervensi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu 13,18, hasil uji statistik *man whitney* mengalami peningkatan dengan nilai p -value 0,000($< 0,05$) yang menunjukkan adanya pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap

pengetahuan, pada pola konsumsi kelompok intervensi nilai rata rata yang diperoleh -0,87, hasil uji statistik man whitney juga mengalami peningkatan dengan nilai p-value 0,045(<0.05) yang menunjukkan adanya pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pola konsumsi, namun pada status gizi berdasarkan indeks massa tubuh per umur kelompok intervensi dengan nilai rata-rata -0,74, hasil uji statistik man whitney tidak mengalami peningkatan dengan nilai p-value 0,060(>0,05) yang menunjukkan tidak ada pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap status gizi berdasarkan indeks massa tubuh per umur.

D. Pembahasan

1. Gambaran jenis kelamin, usia, imt/u dan pola konsumsi pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian ini proporsi jenis kelamin terbanyak adalah jenis kelamin laki laki pada kelompok kontrol maupun kelompok intervensi, yaitu 24 (54,5%) pada kelompok kontrol dan 23 (52,3%) pada kelompok intervensi. Untuk proporsi usia dalam penelitian ini usia terbanyak adalah usia 8 tahun. Status gizi menurut umur proporsi obesitas dan gemuk terbanyak pada kelompok intervensi yaitu 27,2% dan pola konsumsi siswa yang paling sering mengonsumsi sayur yaitu kelompok kontrol sebanyak 29 orang (65,9%) dan yang paling jarang mengonsumsi sayur yaitu kelompok intervensi sebanyak 22 orang (50,0%).

2. Gambaran skor pengetahuan, pola konsumsi dan imt/u pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja pukesmas Telaga Dewa sebelum dan sesudah di berikan edukasi gizi melalui media video animasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan memberikan edukasi gizi melalui media video animasi pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa terdiri dari 88 responden yang terbagi mejadi 2, 44 responden sebagai kelompok kontrol dan 44 responden sebagai kelompok intervensi, pada penelitian ini dapat dilihat bahwa pengetahuan sebelum diberikan edukasi pada kelompok kontrol terdapat 1 responden yang memiliki nilai terendah yaitu 20 dan terdapat 11 reponden yang memiliki nilai tertinggi 70 dengan rata rata 54,31, sesudah diberikan edukasi terdapat 3 responden yang memiliki nilai terendah yaitu 40 dan 2 responden yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 80 dengan rata-rata 59,09, pada kelompok intervensi terdapat 4 responden yang memiliki nilai terendah yaitu 40 dan terdapat 3 responden dengan nilai tertinggi yaitu 80 dengan rata-rata 57,72, sesudah diberikan edukasi terdapat 13 responden dengan nilai terendah yaitu 60 dan 3 responden dengan nilai tertinggi yaitu 90 dengan nilai rata-rata 70,90.

Sejalan dengan penelitian Ladiba (2021) berdasarkan rerata skor sebelum dan sesudah pemberian edukasi didapatkan rerata nilai kuis siswa setelah pemberian edukasi sebesar 7,85 dari nilai maksimal 10

poin, hal ini menunjukkan nilai setelah pemberian edukasi naik jika dibandingkan dengan nilai sebelum edukasi.

Pada penelitian ini untuk variabel pola konsumsi sayur dan buah pada kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi terdapat 1 responden yang memiliki skor terendah yaitu 8 dan terdapat 1 responden yang memiliki skor tertinggi 53 dengan rata-rata 21,34, sesudah diberikan edukasi terdapat 2 responden yang memiliki skor terendah yaitu 10 dan 2 responden yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 44 dengan rata-rata 22,63, pada kelompok intervensi terdapat 2 responden yang memiliki skor terendah yaitu 10 dan terdapat 1 responden dengan skor tertinggi yaitu 50 dengan rata-rata 23,22, sesudah diberikan edukasi terdapat 1 responden dengan skor terendah yaitu 15 dan 1 responden dengan skor tertinggi yaitu 60 dengan rata-rata 32,59.

Sejalan dengan penelitian Rike Minati Sekti (2019) selisih rata-rata skor konsumsi sayur dan buah sesudah diberikan edukasi dengan media ceramah sebesar 29,8 sedangkan setelah diberikan edukasi melalui media video sebesar 64,2, rata-rata skor pola konsumsi sayur dan buah setelah intervensi mencapai batas minimal rekomendasi konsumsi sayur dan buah perhari yang ditetapkan oleh WHO yaitu 150 gram perhari.

pada penelitian ini dapat dilihat bahwa status gizi berdasarkan indeks massa tubuh per umur sebelum diberikan edukasi pada kelompok kontrol terdapat 8 responden yang memiliki status gizi obesitas, 3 responden memiliki status gizi gemuk, 2 responden yang memiliki status

gizi kurus dan 33 responden yang memiliki status gizi normal dengan z score terendah -3 dan tertinggi 6 dengan rata-rata 0,23, sesudah diberikan edukasi terdapat 7 responden yang memiliki status gizi obesitas, 2 responden yang memiliki status gizi gemuk, 2 responden yang memiliki status gizi kurus dan 33 responden yang memiliki status gizi normal dengan z score terendah -3 dan tertinggi 8 dengan rata-rata 0,35.

Pada kelompok intervensi terdapat 6 responden yang memiliki status gizi obesitas, 6 responden yang memiliki status gizi gemuk, 1 responden memiliki status gizi sangat kurus, 8 responden yang memiliki status gizi kurus, dan 23 responden memiliki status gizi normal dengan z score terendah -3 dan tertinggi 4 dengan rata-rata -0,22, sesudah diberikan edukasi terdapat 5 responden memiliki status gizi obesitas, 4 responden memiliki status gizi gemuk, 1 responden memiliki status gizi sangat kurus, 6 responden yang memiliki status gizi kurus dan 28 responden memiliki status gizi normal dengan z score terendah -4 dan tertinggi 3 dengan rata-rata -0,34.

Sejalan dengan penelitian Hayda Irani (2017) pengukuran antropometri berat badan dan tinggi badan dilakukan 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah intervensi hasil pengukuran berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) sebelum dan setelah intervensi mengalami perubahan, hingga mempengaruhi status gizi subjek, sebagian besar subjek 65,6% memiliki status gizi normal dan hanya 1,6% subjek yang barstatus gizi kurus sebelum intervensi, setelah satu bulan intervensi subjek memiliki

status gizi normal meningkat menjadi 72,1%, dan subjek yang berstatus sangat kurus tetap 1,6%.

3. Perbedaan Pengetahuan, Pola Konsumsi dan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Pukesmas Telaga Dewa Sebelum dan sesudah di berikan Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui media video animasi, pada kelompok kontrol dan kelompok interensi Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil data pengetahuan, konsumsi serat dan status berdistribusi tidak normal karena nilai *p-value* <0,05, maka dilanjutkan dengan uji *wilcoxon*, pada kelompok kontrol hanya pada variabel pengetahuan yang terjadi perbedaan dengan nilai *p-value* 0,000, sedangkan pada variabel pola konsumsi dan satus gizi tidak terdapat perbedaan dengan nilai *p-value* 0,104 pada variabel pola konsumsi dan *p-value* 0,090 pada variabel status gizi. Pada kelompok intervensi uji *wilcoxon* menunjukkan perbedaan pada ketiga varibel dengan nilai *p-value* variabel pengetahaun dan pola konsumsi 0,000 sedangkan *p-value* status gizi 0,020.

Sejalan dengan penelitian Hayda Irani (2017) pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan hasil tersebut akan diperoleh setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu, pendidikan gizi yang dilakukan memberikan dampak berupa peningkatan pengetahuan gizi menjadi cukup.

Penelitian ini sejalan dengan Muhammad Arif Azhari(2020) berdasarkan hasil uji statistik Mc Nemar menggambarkan beda proporsi konsumsi sayur dan buah, terdapat perbedaan proporsi konsumsi sayur dan buah pada kelompok video sebelum dan sesudah intervensi, pada kelompok yang diberikan edukasi video konsumsi sayur dan buah terdapat perbedaan signifikan dengan nilai p-value <0,05.

4. Pengaruh Pengetahuan, Pola Konsumsi dan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Sebelum dan sesudah di berikan Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Telaga Dewa kota Bengkulu, dengan hasil analisis man whitney p-value 0,000 <0,05.

Edukasi sebagai salah satu upaya dalam pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian ini, edukasi gizi pada masing-masing pemberian media berpengaruh signifikan terhadap perubahan pengetahuan dan konsumsi buah dan sayur tetapi belum mencapai asupan sayur buah yang dianjurkan oleh WHO (Notoatmodjo,2012). menerangkan pentingnya pendidikan pengetahuan dalam menunjang program-program kesehatan lain. Edukasi kesehatan dianggap sebagai behavioural investment jangka panjang karena hasil yang diperoleh baru dapat dilihat beberapa tahun kemudian. Sedangkan, hasil jangka pendeknya terlihat pada perubahan pengetahuan saja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anesty (2018) menunjukkan bahwa ada perbedaan antara pengetahuan sebelum pendidikan gizi menggunakan media video dengan pengetahuan sesudah pendidikan gizi yang menggunakan media video dibuktikan dengan kenaikan pengetahuan sebesar 100%. Penggunaan media dalam melakukan pendidikan gizi sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memilih makanan yang sehat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Muhammad (2020) menunjukkan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang konsumsi sayur dan buah melalui media video. Hal ini dikarenakan faktor dari penggunaan media pendidikan kesehatan yaitu melalui media video animasi dimana saat proses pendidikan berlangsung menggunakan indera penglihatan dan pendengaran. Faktor lain yaitu karena media yang digunakan adalah video sehingga menarik siswa dan siswi untuk fokus melihat video serta memahami materi yang ada di dalam video tersebut.

Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu menggunakan media video animasi yang dibagi menjadi 3 episode, episode yang pertama berisi mengenai apa itu serat khususnya yang bersumber dari sayur dan buah, episode kedua berisi mengenai manfaat serat dan contohnya khususnya yang bersumber dari sayur dan buah, dan episode terakhir mengenai kebutuhan serat pada anak usia sekolah khususnya yang bersumber dari sayur dan buah. Kuesioner yang diberikan kepada

responden disesuaikan dengan video animasi yang menjadi media edukasi gizi, sehingga semua pertanyaan dapat dijawab dengan benar berdasarkan video yang diberikan pada responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Haya & Wahyu, (2021) yang menunjukkan terdapat perbedaan sebelum dan setelah diberikan edukasi gizi seimbang pada metode video animasi sebanyak 2 kali dalam 1 minggu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tisa et al., (2020) yang menunjukkan ada pengaruh edukasi gizi menggunakan media audio visual (video) terhadap pengetahuan. Pentingnya media video sebagai media adalah memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks serta sulit dijelaskan dengan hanya gambar dan kata-kata saja. Berkaitan dengan media video, penggunaan media pembelajaran khususnya video dapat meningkatkan daya tarik, serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan pengetahuan responden dengan metode media video karena penyuluh memberikan proses belajar mengajar pada responden dengan memanfaatkan semua alat inderanya dan memutar media video sebanyak 2 kali pemutaran (Lingga, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap peningkatan pola konsumsi sayur dan buah pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas

basuki rahmad kota bengkulu, dengan hasil analisis man whitney p-value 0,045 <0,05.

Media edukasi dengan mengaplikasikan gambar, dan suara lebih baik dalam memberikan informasi, seperti penelitian di Padang yang membandingkan media booklet dan media video pada siswa MTs mengenai konsumsi sayur dan buah. Dalam penelitian tersebut, media video lebih efektif dalam memperbaiki perilaku konsumsi sayur buah (Novelinda, 2018).

Menurut social cognitive theory perubahan sikap dan perilaku dipengaruhi oleh self-efficacy dalam memilih sayur buah, self-efficacy jika dalam keadaan kekurangan sayur dan buah, social support dan kemampuan observasional dalam menerima edukasi, yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Najmi, 2013).

Media audiovisual lebih baik dalam memberikan informasi, namun tergantung dari jenis informasi yang diberikan. Informasi berupa praktek atau urutan prosedur lebih dapat terlihat efek dibandingkan materi lain. Selain itu, penerimaan materi edukasi juga dipengaruhi kemampuan literasi subyek dalam menerima dan mengolah informasi gizi yang didapat untuk nantinya mempengaruhi perilaku sehari-hari (De Leeuw, 2015)

Penelitian ini sejalan dengan Muhammad Arif Azhari(2020) berdasarkan hasil uji statistik Mc Nemar menggambarkan beda proporsi konsumsi sayur dan buah, terdapat perbedaan proporsi konsumsi sayur

dan buah pada kelompok video sebelum dan sesudah intervensi, pada kelompok yang diberikan edukasi video konsumsi sayur dan buah terdapat perbedaan signifikan dengan nilai p-value $<0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap status gizi berdasarkan indeks massa tubuh per umur pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa kota Bengkulu, dengan hasil analisis man whitney p-value $0,060 >0,05$.

Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat di dalam tubuh. Status gizi dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu status gizi kurang, gizi normal, dan gizi lebih (Almatsier, 2005)

Sejalan dengan penelitian Hayda Irani (2017) pengukuran antropometri berat badan dan tinggi badan dilakukan 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah intervensi hasil pengukuran berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) sebelum dan setelah intervensi mengalami perubahan, hingga mempengaruhi status gizi subjek, sebagian besar subjek 65,6% memiliki status gizi normal dan hanya 1,6% subjek yang berstatus gizi kurus sebelum intervensi, setelah satu bulan intervensi subjek memiliki status gizi normal meningkat menjadi 72,1%, dan subjek yang berstatus sangat kurus tetap 1,6%. Uji beda dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon tidak ada perbedaan status

gizi sebelum dan setelah intervensi yang signifikan ($p=0,527$; $p>0,05$) walaupun terjadi perubahan status gizi pada beberapa subjek.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “ Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Pola Konsumsi dan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2022” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran jenis kelamin, usia IMT/U dan pola konsumsi pada kelompok kontrol dan intervensi rata-rata berusia 8 tahun dengan paling banyak berjenis kelamin laki-laki dengan status gizi gemuk dan obeitas dan pola konsumsi jarang mengonsumsi sayur tertinggi pada kelompok intervensi.
2. Gambaran skor pengetahuan, pola konsumsi dan imt/u pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Pukesmas Telaga Dewa sebelum dan sesudah di berikan edukasi gizi melauai media video animasi mengalami kenaikan.
3. Perbedaan pengetahuan, pola konsumsi dan status gizi pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Pukesmas Telaga Dewa sebelum dan sesudah di berikan edukasi gizi melauai media video animasi, menunjukkan ada perbedaan pada hanya pada variabel pengetahuan. pada kelompok intervensi menunjukkan ada perbedaan pada variabel

pengetahuan, pola konsumsi dan IMT/U sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

4. Pengaruh Pengetahuan, Pola Konsumsi dan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Pukesmas Telaga Dewa Sebelum dan sesudah di berikan Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi menunjukkan adanya pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan pola konsumsi, namun pada status gizi menunjukkan tidak ada pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap status gizi berdasarkan indeks massa tubuh per umur.

B. Saran

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan variabel status gizi yang belum terdapat pengaruh, dengan menambah waktu intervensi.
2. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menambah variabel lain seperti sikap, penelitian ini disarankan dalam melakukan sosialisasi dan edukasi pentingnya mengonsumsi sayur dan buah bagi seluruh anak sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Chusnica, Mitsla. 2019. Pengetahuan, Sikap, Perilaku tentang Konsumsi Sayur dan Buah serta Faktor-Faktor yang Berhubungan pada Siswa SD Inpres 26 di Kabupaten Sorong. *Universitas Papua*.
- Aisyah. (2016). Tindakan Konsumsi Makanan Berserat Pada Siswa Smk Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 1, 44–52.
- Andeka, W., Marsofely, R. L., & Eliana. (2019). *Animated Video Displaying Frequency To Changing Of Behavior In Consuming Fruit And Vegetable On The Students Of Baitul Izzah Islamic Elementary School Bengkulu*. 14(Icihc 2018), 9–13. <https://doi.org/10.2991/icihc-18.2019.3>
- Anestyia, M. (2018). Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Siswa Dalam Pemilihan Jajanan Di Smp Muhammadiyah 10 Surakarta. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Azadirachta, F. L., & Sumarmi, S. (2018). Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesia*, 12(2), 107. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i2.107-115>
- Azhari, M. A., & Fayasari, A. (2020). Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Media Ceramah Dan Video Sarapan Serta Konsumsi Sayur Buah. *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2020(5), 55–61.
- BKP. (2021). Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan. In *Badan Ketahanan Pangan* (Vol. 3, Issue Tahun 2020).
- Dakhi, T. (2019). Pengaruh Pemberian Pendidikan Gizi Melalui Media Leaflet Tentang Sayur dan Buah Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Ibu Murid SDN 105349 Paluh Kemiri Dalam Menyediakan Sayur dan Buah Untuk Keluarga. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- De Leeuw A, Valois P, Ajzen I, Schmidt P. Using the theory of planned behavior to identify key beliefs underlying proenvironmental behavior in high-school students: Implications for educational interventions. *Journal of environmental psychology*. 2015;42(3):128-138. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2015.03.005>
- Desi, D., Mesyamtia, B., & Ginting, M. (2018). Pendidikan Gizi Melalui Permainan Wayang terhadap Peningkatan Konsumsi Sayur dan Buah. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.30602/jvk.v4i1.130>

- Hariani, W. dan T. F. (2021). Edukasi Pentingnya Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Soropia Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(02), 68–70.
- Haya, M., & Wahyu, T. (2021). Effect of Education With the Method and Video Animation on Balanced Nutrition Knowledge for Prevention Anemia. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 4(1), 253–266. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalVokasiKeperawatan/article/view/16162>
- Irnani, H., & Sinaga, T. (2017). *Pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan , praktik gizi seimbang dan status gizi pada anak sekolah dasar*. 6(1), 58–64.
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Epidemio Obesitas. In *Jurnal Kesehatan* (pp. 1–8). <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/factsheet-obesitas-kit-informasi-obesitas>
- Ladiba, A., Zulfaa, A., Djasmin, A., Mevya, A., Safitri, A., Akifah, A., & Purwanti, R. (2021). Pengaruh edukasi gizi terhadap peningkatan pengetahuan dan asupan sayur buah pada siswa sekolah dasar dengan status gizi lebih. *Darussalam Nutrition Journal*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.21111/dnj.v5i2.6250>
- Lingga, N. L. (2015). Pengaruh Pemberian Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 01 Pagi Jakarta Barat. Skripsi. Universitas Esa Unggul.
- Minantyo, A. prasetyon. (2021). kreasi inovasi bakso sehat sebagai makanan jajanan yang bergizi. In *Nuevos sistemas de comunicaci3n e informaci3n*.
- Mutia, A., Jumiyati, J., & Kusdalinah, K. (2022). Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Nutrition College*, 11(1), 26–34. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i1.32070>
- Najimi A, Ghaffari M. Promoting fruit and vegetable consumption among students: a randomized controlled trial based on social cognitive theory. *J Pak Med Assoc*. 2013;63(10):1235-1240.
- Nisak, A. J., & Mahmudiono, T. (2017). Resiko Overweight / Obesitas Pada Anak (Studi di Sd Negeri Ploso I-172 Pola Konsumsi Makanan Jajanan di Sekolah Dapat Meningkatkan Resiko Overweight / Obesitas Pada Anak. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), 311–324. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i3.2017>

- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metode Penelitian Kesehatan (Revisi 2)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nurainy, F. (2018). Buku Ajar Pengetahuan Bahan Nabati I: Sayuran, Buah-buahan, Kacang-kacangan, Serealia dan Umbi-umbian. *Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1–61. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/9850>
- Permanasari, Y., & Aditianti, A. (2018). Konsumsi Makanan Tinggi Kalori Dan Lemak Tetapi Rendah Serat Dan Aktivitas Fisik Kaitannya Dengan Kegemukan Pada Anak Usia 5 – 18 Tahun Di Indonesia. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 40(2), 95–104. <https://doi.org/10.22435/pgm.v40i2.7742.95-104>
- Ramli, M. (2012). *Media Teknologi Pembelajaran*. IAIN Antasari Press.
- RI, K. (2014). 613.2 Ind p. *Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas*.
- Riskesdas Bengkulu. (2018). Laporan Provinsi Bengkulu RISKESDAS 2018. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 123.
- Salawati, L. (2018). Pengaruh Poster Ayo Makan Sayur Terhadap Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 18(1), 21–25.
- Sekti, R. M., & Fayasari, A. (2019). Edukasi Gizi dengan Media Audiovisual terhadap Pola Konsumsi Sayur Buah pada Remaja SMP di Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 77–88. <https://doi.org/10.36590/jika.v1i2.15>
- Shofwah, U. M., Karo, A., Nindiyanti, A. M., Khusna, D. N., Astuti, N. D., & Rahmawaty, S. (2020). Correlation between Fiber Intake and Energy Adequacy Based on 7-Days food diary of primary school children age 8-12 years in Surakarta. *Jurnal Dunia Gizi*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.33085/jdg.v3i1.4654>
- Silalahi, V., Putri, R. M., & Ariani, N. L. (2018). Peranan Pendidikan Gizi Pada Guru Dalam Meningkatkan Asupan Sayur Dan Buah Anak Sekolah. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(3), 253. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i3.1039>
- Siti Salamah. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Usia Dini Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan*. 1–163.

Tisa, D., Simanjuntak, B. Y., & Anang, W. (2020). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Audio Visual (Video) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 280–288.

Yensasnidar, Putri, A., & Nurhamidah. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Murid Sd Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 5(2), 182–187.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Food book imagine

Sayur : 35
Buah : 6

INSTRUMEN PENELITIAN KONSUMSI SERAT YANG BERHUBUNG DARI SAYUR DAN BUAH TAHUN 2022

SAYUR	KONSUMSI	WAKTU MENGONSUMSI
1. KAYAM 	1 hari yang lalu <input checked="" type="checkbox"/> 3 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 5 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 7 hari yang lalu <input type="checkbox"/>	Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input checked="" type="checkbox"/> 1 Malam <input type="checkbox"/>
2. BAYAM MERAU 	1 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 3 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 5 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 7 hari yang lalu <input type="checkbox"/>	Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> 0 Malam <input type="checkbox"/>
3. BUNCIS 	1 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 3 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 5 hari yang lalu <input checked="" type="checkbox"/> 7 hari yang lalu <input checked="" type="checkbox"/>	Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Malam <input checked="" type="checkbox"/> 10 <input checked="" type="checkbox"/>

4. Brokoli 	1 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 3 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 5 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 7 hari yang lalu <input type="checkbox"/>	Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Malam <input type="checkbox"/> 0 <input type="checkbox"/>
5. Daun singkong 	1 hari yang lalu <input checked="" type="checkbox"/> 3 hari yang lalu <input checked="" type="checkbox"/> 5 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 7 hari yang lalu <input type="checkbox"/>	Pagi <input checked="" type="checkbox"/> Siang <input checked="" type="checkbox"/> 10 Malam <input type="checkbox"/>
6. Kangkung 	1 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 3 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 5 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 7 hari yang lalu <input checked="" type="checkbox"/>	Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Malam <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> 1

7. KACANG PANJANG 	1 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 3 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 5 hari yang lalu <input checked="" type="checkbox"/> 7 hari yang lalu <input type="checkbox"/>	Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Malam <input checked="" type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/>
8. JAGUNG MUDA 	1 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 3 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 5 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 7 hari yang lalu <input type="checkbox"/>	Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Malam <input type="checkbox"/> 0
9. DASIRAY 	1 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 3 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 5 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 7 hari yang lalu <input type="checkbox"/>	Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Malam <input type="checkbox"/> 0

BUAH	KONSUMSI	WAKTU MENGONSUMSI
10. WERTEL 	1 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 3 hari yang lalu <input checked="" type="checkbox"/> 5 hari yang lalu <input checked="" type="checkbox"/> 7 hari yang lalu <input type="checkbox"/>	Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input checked="" type="checkbox"/> 10 Malam <input checked="" type="checkbox"/>
11. APIS 	1 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 3 hari yang lalu <input checked="" type="checkbox"/> 5 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 7 hari yang lalu <input type="checkbox"/>	Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input checked="" type="checkbox"/> 1 Malam <input type="checkbox"/>
12. BUNGA 	1 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 3 hari yang lalu <input checked="" type="checkbox"/> 5 hari yang lalu <input type="checkbox"/> 7 hari yang lalu <input type="checkbox"/>	Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input checked="" type="checkbox"/> 1 Malam <input type="checkbox"/>

4. BERSAK

1. Batang yang lebih Panjang

2. Batang yang lebih Dangkal

3. Batang yang lebih Mulus

4. Batang yang lebih

5. PEANG

1. Batang yang lebih Panjang

2. Batang yang lebih Dangkal

3. Batang yang lebih Mulus

4. Batang yang lebih

Nama: Muzliqah Nur Hafidza

Umur: 20

Tinggi Badan: 155

Bobot: 42



**Lampiran 2
Pengisian Pre-post**

KUESIONER PENELITIAN

3. Identifikasi Responden

Nama Lengkap: RIZULIA RINDY FUMINGSY

Jenis Kelamin: P

Umur: 20

4. Kuesioner

Pengisian pengisian kuesioner:

1. Bersak dengan normal dan tidak sedang sakit/terpapar oleh kuesioner ini.
2. Kesulitan dengan kuesioner ini berdurasi 15 menit.
3. Pihak swasta yang resmi memonitor anda dengan cara wawancara tidak (*) pada pilihan a, b, c, dan d yang tersedia di kuesioner ini.
4. Waktu yang dibutuhkan untuk pengisian kuesioner lebih dari 1 jam.
5. Responden harus mengisi seluruh pernyataan resmi kuesioner yang tersedia.
6. Apabila waktu pengisian sudah habis, responden harus segera mengempulkan kuesioner ini kepada peneliti.

*Apakah Anda diberikan informasi yang benar mengenai kuesioner ini.

Jawaban yang benar pilih di setiap pernyataan akan menggunakan jawaban pengisian. Jika tidak ada pernyataan kuesioner baik dan benar.

1. Berapa porsi nasi yang dikonsumsi sehari-hari?
 - a. Tidak perlu konsumsi nasi setiap hari
 - b. 1 sendok per hari
 - c. 2-3 sendok per hari
 - d. 5 sendok per hari
2. Di sini ada beberapa makanan yang tersedia.
 - a. Kacang-kacangan
 - b. Lada
 - c. Vitamin dan mineral
 - d. Protein
3. Apa manfaat vitamin dan mineral yang terkandung dalam buah?
 - a. Menjaga zat pengatur daya peredaran
 - b. Meningkatkan nafsu makan
 - c. Meningkatkan daya tahan tubuh
 - d. Mengurangi risiko

4. Buah jenis apa yang mengandung vitamin C yang baik untuk kesehatan tubuh. Apa manfaat dari vitamin C yang ada dalam buah jenis?
 - a. Meningkatkan nafsu makan
 - b. Meningkatkan daya tahan tubuh
 - c. Meningkatkan nafsu makan
 - d. Meningkatkan daya tahan tubuh
5. Di bawah ini, makanan yang banyak mengandung vitamin C terdapat pada?
 - a. Jeruk, mangga, pisang
 - b. Terong, pepaya, jambu
 - c. Wortel, kacang-kacangan
 - d. Wortel, kacang-kacangan
6. Berapa porsi nasi yang dikonsumsi sehari-hari?
 - a. 1 porsi nasi = 1 sendok per hari
 - b. 2-3 porsi
 - c. 3-4 porsi
 - d. 5-6 porsi
7. Menurut Anda, apa kandungan gizi utama di dalam sayuran?
 - a. Karbohidrat
 - b. Protein
 - c. Lemak
 - d. Vitamin, mineral, dan serat
8. Di bawah ini, sayur yang paling kaya mengandung vitamin A adalah...
 - a. Bayam
 - b. Wortel
 - c. Seledri
 - d. Jambu
9. Di bawah ini, sayur yang paling kaya mengandung vitamin C adalah...
 - a. Brokoli
 - b. Wortel
 - c. Kentang
 - d. Bayam
10. Apa manfaat utama dari konsumsi sayur?
 - a. Meningkatkan nafsu makan
 - b. Meningkatkan daya tahan tubuh
 - c. Meningkatkan daya tahan tubuh
 - d. Meningkatkan nafsu makan

Lampiran 3
Dokumentasi penelitian



Pengukuran tinggi badan pada kelompok kontrol sebelum



Pengukuran berat badan pada kelompok kontrol sebelum



Pengukuran tinggi badan pada kelompok intervensi sebelum



Pengukuran berat badan pada kelompok intervensi sebelum



Pengukuran berat badan pada kelompok kontrol sesudah



Pengukuran tinggi badan pada kelompok kontrol sesudah



Pengukuran berat badan pada kelompok intervensi sesudah



Pengukuran tinggi badan pada kelompok intervensi sesudah



Pengisian skor konsumsi dan kuesioner pada kelompok kontrol sebelum



Pengisian skor konsumsi dan kuesioner pada kelompok intervensi sebelum



Pengisian skor konsumsi dan kuesioner pada kelompok kontrol sesudah



Pengisian skor konsumsi dan kuesioner pada kelompok intervensi sesudah



Edukasi gizi pada kelompok intervensi minggu pertama 1



Edukasi gizi pada kelompok intervensi minggu pertama 2



Edukasi gizi pada kelompok intervensi minggu pertama 3



Edukasi gizi pada kelompok intervensi minggu pertama 3

Lampiran 4
Surat izin penelitian

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA	KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU Jalan Indragiri No. 43 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225 Telepon: (0736) 341212 Faksimile: (0736) 21514, 25342 website: www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com	
13 April 2022			
Nomor :	:	DM. 01.04/1.1.1.1/2022	
Lampiran :	:	-	
Hal :	:	Izin Penelitian	
<p>Yang Terhormat, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu di Tempat</p>			
<p>Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:</p>			
Nama	:	Adin Nurmala Sari	
NIM	:	P05130218002	
Jurusan	:	Gizi	
Program Studi	:	Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan	
No Handphone	:	081273438625	
Tempat Penelitian	:	Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dan SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu	
Waktu Penelitian	:	9 Mei - 9 Juni	
Judul	:	Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi Serat dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022	
<p>Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan, terimakasih.</p>			
 Wakil Direktur Bidang Akademik Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes 10071983031005			
<p>Tembusan disampaikan kepada: 1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu 2. Sekretariat 3. Bidang Keasuhan Masyarakat</p>			



PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070/477 /D.Kes/2022

Tentang IZIN PENELITIAN

Dasar Surat : 1. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/748/IV/2022 Tanggal 13 April 2022.
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/360/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 21 April 2022, Perihal : Izin Penelitian dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) atas nama :

Nama : Adin Nurmala Sari
N I M : P05130218002
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi Serat dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022
Daerah Penelitian : 1.Madrasa Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu
2.SD IT Al-Hasana Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 09 Mei 2022 s.d 09 Juni 2022
No.HP / Email : 0812-7343-8625 / sariadinnurmala@gmail.com

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 25 APRIL 2022

Ag. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU
Sekretaris

NURHIDAYAH S. Farm, Apt, ME
Pembina, IV/a
Nip. 198002122005022004

Tembusan :



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Terapan Kota Bengkulu 3822E
Telepon: (0736) 211212 Faksimile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenerkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Nomor : : DM. 01.04/2022/2022
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

13 April 2022

Yang Terhormat,
Kepala Badan kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Arlin Nurmala Seri
NIM : P05130218002
Jurusan : Gizi
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081273438625
Tempat Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Gegeri 2 dan SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 9 Mei - 9 Juni
Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi Serat dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

in. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Ke.
ID 196810071938031005

Tembusan disampaikan kepada:
Kepala Badan kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 360 /B.Kesbangpol/2022

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/750/2/2021 tanggal 13 April 2021 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : ADIN NURMALA SARI
NIM : P05130218002
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi Serat dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022

Tempat Penelitian : 1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu
2. SD IT Al- Hasanah Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 09 Mei 2022 s/d 09 Juni 2022
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 21 April 2022

a.n. WALIKOTA BENGKULU
/ Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

Dra. Hj. FENNY FAHRIANNY

Penata Tk. I

NIP. 19670904 198611 2 001

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 211212 Faksimile (0736) 21514, 23343
website: www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Nomor : : DM. 01.04/2022/2022
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

12 Mei 2022

Yang Terhormat,
Kepala PUSKESMAS wilayah Basuki Rahmad Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Adin Nurmala Sari
NIM : P05130218002
Jurusan : Gizi
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081273438625
Tempat Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 dan SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 9 Mei - 9 Juni
Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi Serta Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu disampaikan terimakasih.



Tembusan disampaikan kepada:
Kepala PUSKESMAS Wilayah Basuki Rahmad Kota Bengkulu.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TELAGA DEWA
Jl. Telaga Dewa Baru RT.48 Rw.04 Pagar Dewa Kota Bengkulu
Email : Pkm.basukirahmad@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /61 / TU / PKM - TD / IV / 2022

Kepala UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan ini menyatakan :

Nama : Adin Numala Sari
NPM : P05130218002
Jurusan : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Perihal izin Penelitian untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

"Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Konsumsi Serat dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu 2022.

Bahwa benar yang bersangkutan *Dizinkan* untuk melakukan pengambilan data di SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, lama kegiatan 09 Mei 2022 s/d 09 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 25 April 2022
Kepala UPTD Puskesmas Telaga Dewa



NIP: 198602082010012011



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TELAGA DEWA
Jl. Telaga Dewa Baru RT.48 Rw.04 Pagar Dewa Kota Bengkulu
Email : Pkm.basukirahmad@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /61 / TU / PKM - TD / IV / 2022

Kepala UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan ini menyatakan :

Nama : Adin Numala Sari
NPM : P05130218002
Jurusan : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Perihal izin Penelitian untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

"Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Konsumsi Serat dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu 2022.

Bahwa benar yang bersangkutan *Dizinkan* untuk melakukan pengambilan data di Madrasah Ibtidaiyah Negara 2 Kota Bengkulu wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, lama kegiatan 09 Mei 2022 s/d 09 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 25 April 2022
Kepala UPTD Puskesmas Telaga Dewa
Kota Bengkulu





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMERDIYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 541212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



24 April 2022

Nomor : : DM. 01.04/ 2152/2022
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Adin Nurmala Sari
NIM : P05130218002
Jurusan : Gizi
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081273438625
Tempat Penelitian : SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 9 Mei - 9 Juni
Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi Serat Dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:
Kepala SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faksimile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemendes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



24 April 2022

Nomor : : DM. 01.04/.../2022
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Adin Nurmala Sari
NIM : P05130218002
Jurusan : Gizi
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081273438625
Tempat Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 9 Mei - 9 Juni
Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi Serat Dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:
Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu



YAYASAN AL HASANAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL HASANAH
TERAKREDITASI A

☎ Jl. RE. Martadinata Raya Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu 38211
☎ (0736) 53476 ☎ <http://sdit.alhasanah.sch.id> ☎ alhasanahedri@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 265/YAH.02/KS/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Adi Harianto, S.Pd.I., Gr.
NRY : 165.02.49.72009
Jabatan : Pih. Kepala SDIT Al Hasanah 1 Kota Bengkulu
Alamat Sekolah : Jl. RE. Martadinata RT. 27 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar kota Bengkulu.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada

Nama : Adin Nurmalia Sari
NPM : P05130218002
Fakultas/Jurusan : Gizi dan Dietetika Program Sjana Terapan
Universitas : Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Hasanah Kota Bengkulu guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi Serat Dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar di wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 16 Syawal 1443 H
17 Mei 2022

Kepala SDIT Al Hasanah
Kota Bengkulu


SDIT
AL HASANAH
Adi Harianto, S.Pd.I., Gr.
NRY 165.02.49.72009

Tembusan :
1. Ditemp Stempel dan Kota Bengkulu
2. Asli



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU
Jalan Raden Fatah Komplek UIN FAS BENGKULU Kec. Seleber Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51226

SURAT KETERANGAN

Nomor : 71 / Ml.07.41 / PP.01 / 5 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : Adin Nurmala Sari

NIM : P05130218002

Judul : Pengaruh Edukasi Gizi melalui Media Video Animasi terhadap Pengetahuan, Konsumsi serat dan status Gizi pada anak sekolah Dasar/MI di kota Bengkulu.

Bahwa Mahasiswi/wa yang bersangkutan memang benar Mengajukan Permohonan izin untuk Observasi / Penelitian di MIN 2 Kota Bengkulu dengan surat dari Poltekkes Bengkulu No: DM.01.04/916/2/2022 tanggal 24 April 2022.

Dan kami dari pihak Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN2) Kota Bengkulu memberikan Izin kepada mahasiswi/wa tersebut di atas untuk melakukan Observasi / penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 09 MEI 2022
Kepada Madrasah
Drs. Jazzi M. T. Pd.
196714312005011004



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 01 Padang Hampar, Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0779) 341212 Fax: (0779) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes28bengkulu@gmail.com



Nomor : : DM. 01.04/ 751 / 2022
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

13 April 2022

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Adin Nurmalia Sari
NIM : P05130218002
Jurusan : Gizi
Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081273438625
Tempat Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Dan SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 9 Mei - 9 Juni
Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Komunikasi Sehat dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

No. Agus Riyadi, S.Kep, M.Kes
N.P. 196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:
Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN

I. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444
Website: dinaspendidikan.bengkulukota.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/0019/II.D.DIK/2022

Dasar : Surat Kementerian Kesehatan RI Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor : DM.01.04/7512/2022 Tanggal 13 April 2022 Tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan Pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin Penelitian kepada:

Nama : Adin Nurmala Sari
NIM : P05130218002
Jurusan : Gizi
Prodi : Gizi dan Dietetika Program Sarjan Terapan

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Vidio Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi Serat Dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Pukesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SDIT AL Hasanah Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 9 Mei – 9 Juni 2022
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 17 Mei 2022

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu
Kasi Pembinaan SMP



Tembusan :



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN

I. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444
Website: dinaspendidikan.bengkulukota.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/00/20 /ILD.DIK/2022

Dasar : Surat Kementerian Kesehatan RI Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor :DM.01.04/916/2/2022 Tanggal 13 April 2022 Tentang Izin Penelitian

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan Pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin Penelitian kepada:

Nama : Adin Nurmala Sari
NIM : P05130218002
Jurusan : Gizi
Prodi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : "Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Vidio Animasi Terhadap Pengetahuan,Konsumsi Serat Dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022"

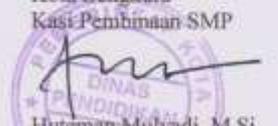
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat Penelitian : MIN 2 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 9 Mei - 9 Juni 2022
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 17 Mei 2022

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu
Kasi Pembinaan SMP


Huteman Mulyadi, M.Si
NIP.197104072005021001

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu
2. Wakil Direktur Poltekes Kemensek Bengkulu
3. Kepala Sekolah MIN 2 Kota Bengkulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA BENGKULU
Jalan Raden Fatah Komplek UIN FAS BENGKULU
Kec. Selebar Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51226

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : *Bq*/Mi.07.41/PP.00.1/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MIN 2 Kota Bengkulu, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ADIN NURMALA SARI
NIM : P05130218002
Prodi : Sarjana Terapan GIZI dan DIETETIKA
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Telah Selesai melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan, konsumsi serat dan status gizi pada anak sekolah Dasar di wilayah kerja puskesmas hasuki rahmat kota Bengkulu tahun 2022*" dari tanggal 9 Mei s/d 30 Mei 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 31 Mei 2022
Kepala Madrasah

Drs. Hartuzi, M.T.Pd.
Nip. 196711112005011004



YAYASAN AL HASANAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL HASANAH
TERAKREDITASI A

Jl. RE. Martadinata Raya Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu 36211
(0736) 53476 <http://sdit.alhasanah.sch.id> alhasanahsdit@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 243/YAH.02/KS/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Adi Harianto, S.Pd.I., Gr.
NRY : 165.02.49.72009
Jabatan : Plh. Kepala SDIT Al Hasanah 1 Kota Bengkulu
Alamat Sekolah : Jl. RE. Martadinata RT. 27 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar kota
Bengkulu.

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Adin Nurmala Sari
NPM : P05130218002
Fakultas/Jurusan : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
Universitas : Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Telah menyelesaikan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Hasanah Kota Bengkulu guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi Serat Dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar di wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 29 Syawal 1443 H
30 Mei 2022

Plh. Kepala SDIT Al Hasanah

Kota Bengkulu


SDIT
AL HASANAH
Adi Harianto, S.Pd.I., Gr.

NRY 165.02.49.72009

Lampiran 5 Keterangan layak etik



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
Jalan Indragiri No. 3, Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telp: (0736) 382732, Faksimil: (0736) 25514, 25381
Website: poltekkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes-bengkulu@gmail.com



KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK/199/06/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Adin Nurmala Sari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi serat dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022"

"The Effect of Nutrition Education Through Animated Video Media on Knowledge, Fiber Consumption and Nutritional Status in Elementary School Children in the Basuki Rahmad Health Center Work Area, Bengkulu City in 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Juni 2022 sampai dengan tanggal 12 Juni 2023.

This declaration of ethics applies during the period June 12, 2022 until June 12, 2023.

June 12, 2022
Professor and Chairperson,



apt. Zamharira Muslim, M.Farm

Lampiran 6 Uji Media

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi Serat Dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022

Sasaran Penelitian : Siswa/i Kelas 1,2 dan 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu Dan SD IT Al-Hasanah Kota Bengkulu

Peneliti : Adin Nurmala Sari

Validator : Yuberdi (Co Editor RB TV)

Petunjuk :

1. Lembar ini diisi oleh validator ahli media
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada, terkait media yang akan digunakan dalam penelitian
3. Pemberian penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang tersedia
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
A	FUNGSI DAN MANFAAT		
1.	Mampu memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan untuk pembelajaran siswa-siswi	✓	
2.	Dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa-siswi	✓	
B	ASPEK VISUAL MEDIA		
3.	Pemilihan warna, background, teks, gambar dan animasi menarik	✓	
4.	Ukuran gambar sesuai	✓	

5.	Gambar dan materi terlihat dengan jelas	✓	
6.	Pencahayaan gambar sudah dapat	✓	
7.	Kecepatan gerakan gambar telah sesuai untuk siswa-siswi	✓	
C	ASPEK AUDIO MEDIA		
8.	Ritme suara yang disajikan narator sesuai	✓	
9.	Suara narator terdengar dengan jelas dan informative	✓	
10.	Suara music sesuai dengan suasana dan tampilan gambar	✓	
D	ASPEK TIPOKGRAFI		
11.	Jenis teks mudah dibaca	✓	
12.	Ukuran teks sudah sesuai (tidak terlalu kecil tidak terlalu besar)		✓
E	ASPEK BAHASA		
13.	Bahasa mudah dipahami siswa-siswi	✓	
F	ASPEK PEMOGRAMAN		
14.	Pengaturan durasi sesuai	✓	

(Sumber : Modifikasi Penelitian Deviola Fitrah Nurzeta, 2020)

TABEL KESALAHAN DAN SARAN PERBAIKAN

NO	JENIS KESALAHAN	SARAN PERBAIKAN
1	Visual	Pada beberapa bagian terdapat text yang ukurannya terlalu kecil tambah ukuran font text nya supaya mudah dibaca siswa
2	Audio	Pada materi video kedua suara dubbing guru kekecilan dan harus ditambahkan db nya untuk membuat suaranya pas.

KOMENTAR/SARAN :

Boberapa bagian warna text ada yang tidak kontras dengan background, ubah warnanya supaya lebih jelas terbaca.

KESIMPULAN :

Dari keseluruhan video dan cerita sudah sesuai dan mudah dimengerti, pesan dan materi yang di sampaikan juga sesuai dan sudah layak untuk ditayangkan kepada siswa-siswi.

Bengkulu, Mei 2022
Validator/Ahli Media


Yuhardi



Lampiran 7
Lembar bimbingan skripsi




KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN GIZI
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan, Bengkulu
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing 1 : Dr. Meriwati, SKM, MKM

Nama : AdinNormala Sari

NIM : P05130218002

Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Konsumsi Serat Dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2022

No	Tanggal	Materi	Tanda Tangan
1.	31-Mei-2022	Pembuatan Master Data	ls
2.	2-Juni-2022	Pengecekan Master Data	ls
3.	3-Juni-2022	Penginputan Data ke SPSS	ls
4.	4-Juni-2022	Pengolahan dan Analisis Data	ls
5.	7-Juni-2022	konsul Hasil Penelitian	ls
6.	8-Juni-2022	Revisi Hasil	ls
7.	10-Juni-2022	konsul Hasil dan Pembahasan	ls
8.	11-Juni-2022	Revisi Hasil, Pembahasan dan Kesimpulan	ls
9.	13-Juni-2022	Acc Skripsi	ls



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN GIZI
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan, Bengkulu



Pembimbing 1

Dr. Meriwati, SKM, MKM
NIP.197205261997022003



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN GIZI

Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan, Bengkulu



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I : Desri Suryani, SKM, M.kes

Nama : AdinNurmuha Sari

NIM : P05130218002

Judul : Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Video Animasi Terhadap
Pengetahuan, Konsumsi Serat Dan Status Gizi Pada Anak Sekolah
Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu
Tahun 2022

No	Tanggal	Materi	Tanda Tangan
1.	12 April 2022	Revisi Proposal skripsi	
2.	13 April 2022	Acc Perbaikan Proposal	
3.	15 Maret 2022	Konsul Penelitian	
4.	7 Juni 2022	Konsul Hasil Penelitian	
5.	8 Juni 2022	Revisi Hasil	
6.	12 Juni 2022	Konsul Revisi Hasil	
7.	13 Juni 2022	Konsul Pembahasan	
8.	15 Juni 2022	Acc skripsi	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN GIZI
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan, Bengkulu



Pembimbing II

Desri Survani, SKM, M.Kes
NIP.197312051996022001

Lampiran 8 Master Data Kelompok Intervensi

nama	Jenis Kelamin	kelas	tanggal lahir	usia	BB 1	TB 1	imt/u	status gizi 1	pengetahuan 1	skor pola konsumsi 1	BB 2	TB 2	Z score	status gizi 2	pengetahuan 2	skor pola konsumsi 2
A1	L	1A	23/08/2014	7,8	21,6	122	-1,15	normal	40	12	21,6	122	-1,2	normal	60	25
A2	L	1A	11/08/2014	7,9	20	124,8	-1,83	normal	60	37	20	125	-2,0	normal	80	46
A3	P	1A	29/08/2014	7,8	29	132,8	0,88	normal	60	25	30	133	0,9	normal	60	31
A4	P	1A	12/07/2014	7,9	20	115	-0,38	normal	50	32	21	116	-0,1	normal	60	38
A5	L	1B	03/09/2014	7,8	24	131	-1,3	normal	60	26	24	131	-1,3	normal	70	40
A6	P	1B	25/08/2014	7,9	19	121	-2,07	kurus	50	38	20	121	-1,5	normal	80	45
A7	L	1B	29/09/2014	7,7	20	126	-2,3	kurus	60	15	20	128	-2,6	kurus	80	28
A8	P	1B	11/11/2014	7,6	22	128	-1,69	normal	50	17	22	129	-1,8	normal	70	32
A9	P	1C	02/12/2014	7,5	27	129	0,38	normal	70	35	27	129	0,4	normal	80	48
A10	P	1C	26/07/2014	7,9	17	117	-2,48	kurus	60	19	18	119	-2,1	kurus	60	32
A11	L	1C	30/10/2014	7,6	19	113	-0,61	normal	60	31	18	114	-1,4	normal	70	47
A12	L	1C	03/05/2015	7	24	116	1,43	gemuk	50	30	23	118	0,8	normal	60	47
A13	L	1D	20/03/2015	7,1	21	123	-1,3	normal	60	20	20	124	-1,9	normal	70	25
A14	L	1D	25/08/2014	7,8	35	131	2,5	obesitas	50	30	35	131	2,5	obesitas	70	45
A15	P	1D	29/05/2015	7,11	20	118	-1	normal	60	17	19	119	-1,8	normal	70	25
A16	P	1D	24/08/2014	7,7	32	127	2,4	obesitas	70	25	32	129	1,9	gemuk	90	36
A17	L	2A	11/03/2014	8,1	20	128	-2,57	kurus	50	20	20	128	-2,6	kurus	70	26
A18	L	2A	30/07/2013	8,9	44	140	3,3	obesitas	80	50	44	140	3,3	obesitas	90	55
A19	P	2A	22/02/2014	8,2	20	121	-1,57	normal	50	36	20	122	-1,5	normal	60	40
A20	P	2A	09/09/2013	8,8	22	131	-2,21	kurus	70	11	22	131	-2,2	kurus	90	19
A21	L	2B	02/08/2013	8,9	41	133	3,94	obesitas	60	17	40	134	3,4	obesitas	80	21
A22	L	2B	01/08/2013	8,9	24	134	-1,92	normal	70	12	25	135	-1,6	normal	80	25
A23	P	2B	05/01/2014	8,4	35	137	1,5	gemuk	60	20	35	138	1,2	gemuk	80	25
A24	P	2B	02/03/2013	9,2	41	145	-1,78	normal	60	16	41	145	-1,8	normal	80	20
A25	L	2C	15/06/2014	7,1	19	121	-2	kurus	40	10	20	121	-1,6	normal	60	25
A26	P	2C	07/04/2014	8	25	129	-0,53	normal	60	18	25	129	-0,5	normal	80	34
A27	L	2C	11/01/2014	8,4	30	134	0,15	normal	60	10	30	135	0,3	normal	70	15
A28	P	2C	09/03/2013	9,2	35	137,8	1,31	gemuk	40	12	35	138	1,0	normal	60	19
A29	L	2D	13/04/2014	8	27	132	-0,23	normal	40	17	27	132	-0,2	normal	60	19
A30	P	2D	28/01/2014	8,3	21	124	-1,37	normal	80	33	21	125	-1,5	normal	70	45
A31	P	2D	15/08/2013	8,8	28	129	0,4	normal	60	24	28	131	0,2	normal	70	30
A32	L	2D	02/02/2014	8,3	25	126	-0,07	normal	50	26	25	126	-0,1	normal	70	36
A33	L	3A	14/02/2012	10,2	34	137	0,71	normal	60	24	34	138	0,6	normal	70	30
A34	P	3A	16/04/2013	9	40	139	1,77	gemuk	50	12	40	139	1,8	gemuk	70	15
A35	P	3A	29/01/2013	9,3	43	139	2,5	obesitas	60	21	43	140	2,5	obesitas	70	18
A36	P	3A	23/12/2012	9,4	34	132	1,39	gemuk	60	30	34	133	1,3	gemuk	60	45
A37	L	3B	18/04/2013	9	24	133	-1,78	normal	50	18	24	133	-1,8	normal	70	28
A38	L	3B	05/03/2013	9,2	37	133	2,57	obesitas	60	16	37	133	2,6	obesitas	60	17
A39	L	3B	03/04/2013	9,1	21	130	-2,4	kurus	60	13	21	130	-2,4	kurus	70	26
A40	P	3B	03/04/2013	9	30	127	1,13	gemuk	70	35	29	128	0,7	normal	70	47
A41	L	3C	30/04/2013	9	31	135	0,57	normal	60	12	31	135	0,6	normal	60	25
A42	L	3C	11/02/2012	10,2	20	133	-3,46	sangat kurus	60	40	20	133	-3,5	sangat kurus	70	60
A43	P	3C	28/02/2013	9,2	22	120	-0,58	normal	50	35	22	120	-0,6	normal	70	49
A44	P	3C	16/03/2013	9,1	26	143	-2,12	kurus	60	25	26	143	-2,1	kurus	80	30

Master Data Kelompok Kontrol

nama	kelas	tanggal lahir	usia	BB 1	TB 1	Z score	status gizi 1	pengetahuan 1	skor pola konsumsi 1	BB 2	TB 2	Z score	status gizi 2	pengetahuan 2	skor pola konsumsi 2
A1	1A	14/10/2014	7,7	34,9	132	2	gemuk	60	23	35	133	0,81	normal	60	25
A2	1A	18/03/2015	7,2	18,6	115	-0,9	normal	60	19	19	115	-0,9	normal	60	19
A3	1A	14/10/2014	7,7	21,5	124	-1,26	normal	50	17	21,5	124	-1,26	normal	60	17
A4	1A	27/12/2014	7,5	22	124	-0,8	normal	50	20	22	124	-0,8	normal	50	25
A5	1A	12/04/2015	7,1	31,2	117	4,4	obesitas	40	16	31	117	4,4	obesitas	50	19
A6	1B	30/09/2014	7,8	42,7	130	5,7	obesitas	60	20	43	130	5,7	obesitas	60	20
A7	1B	12/01/2015	7,4	16,4	106,5	-0,86	normal	70	27	16,4	107	-0,87	normal	70	25
A8	1B	10/08/2015	6,9	23,7	119	-0,83	normal	50	31	24	119	-0,83	normal	50	30
A9	1B	23/03/2014	8,2	24,5	123,5	0	normal	30	20	25	124	0,23	normal	40	20
A10	1B	12/08/2014	7,9	24,6	123	0,45	normal	60	19	24,6	123	0,45	normal	60	25
A11	1C	09/12/2014	7,5	18,5	114	-1,38	normal	70	16	18,5	115	-1,36	normal	70	17
A12	1C	17/07/2015	6,1	19	119	-1,6	normal	70	13	19	119	-1,6	normal	60	28
A13	1C	05/06/2014	7,11	17	118	-2,8	kurus	40	32	17	118	-2,8	kurus	60	32
A14	1C	04/07/2014	7,1	19	124	-2,61	kurus	60	10	19	124	-2,61	kurus	60	10
A15	1C	09/08/2014	7,9	30	129	1,2	gemuk	50	20	30	130	1,05	gemuk	50	20
A16	2B	17/07/2013	8,1	25	127	-0,31	normal	30	19	25	127	-0,31	normal	50	10
A17	2B	22/05/2013	9	28	138	0,92	normal	70	16	28	140	-1,22	normal	80	19
A18	2B	18/09/2013	8,8	25	135	-1,35	normal	40	25	25	135	-1,35	normal	50	25
A19	2B	12/05/2013	9	33,7	135	2,3	obesitas	60	26	33,9	135	1,36	gemuk	60	26
A20	2B	02/02/2014	8,3	21	121	-0,93	normal	50	42	21	121	-0,93	normal	60	42
A21	2D	19/03/2014	8,2	30,2	130	1,11	gemuk	70	27	29,5	131	0,81	normal	70	27
A22	2D	16/07/2014	7,1	21,1	122	-1,22	normal	60	19	21	122	-1,22	normal	60	19
A23	2D	20/04/2014	8,1	23,2	122	-0,18	normal	60	36	23,2	122	-0,18	normal	60	36
A24	2D	22/09/2013	8,8	20,7	115	-0,06	normal	30	27	20,6	115,5	-0,06	normal	50	29
A25	2D	03/03/2013	9,2	22,8	123,5	-0,06	normal	50	31	22,8	123,5	-0,06	normal	60	26
A26	2E	21/06/2013	8,11	27	126	0,52	normal	70	28	27	126	0,52	normal	60	20
A27	2E	08/08/2013	8,9	42	137	3,5	obesitas	70	12	42	137	3,5	obesitas	80	24
A28	2E	11/03/2014	8,2	25,6	122,5	0,52	normal	70	16	25,6	122,5	0,52	normal	70	28
A29	2E	18/10/2013	8,7	23,6	120	0	normal	60	28	23	120	0	normal	60	28
A30	2E	22/08/2013	8,9	38	134	-1,56	normal	70	8	38	134	-1,56	normal	70	15
A31	3A	21/08/2012	9,9	30	138	-0,4	normal	60	14	30	138	-0,4	normal	60	14
A32	3A	28/06/2013	8,11	38,3	134	2,6	obesitas	40	27	38,3	134	2,6	obesitas	50	27
A33	3A	26/09/2012	9,8	30	136	-0,06	normal	60	17	30	136	-0,06	normal	70	17
A34	3A	17/01/2013	9,4	27,2	139	-1,53	normal	70	12	27,2	139	-1,53	normal	70	12
A35	3A	25/03/2013	9,2	25	127	-0,41	normal	50	17	25	127	-0,41	normal	60	17
A36	3C	24/08/2012	9,9	49	148	3	obesitas	50	18	49	148	3	obesitas	60	18
A37	3C	10/06/2012	9,11	45	136	3,39	obesitas	50	23	45	136	3,39	obesitas	60	20
A38	3C	10/10/2012	9,7	67	147	0,47	obesitas	40	53	67	147	7,7	obesitas	50	44
A39	3C	20/06/2012	9,11	30	138	-0,46	normal	20	13	30	138	-0,46	normal	40	20
A40	3C	14/05/2012	10	25	127	-0,61	normal	60	15	25,6	128	0,47	normal	60	19
A41	3E	08/12/2012	9,5	35	142	0,47	normal	40	11	35	142	0,47	normal	40	24
A42	3E	15/09/2012	9,8	29	133	0	normal	60	18	29	133	0	normal	60	20
A43	3E	24/12/2012	9,6	30	133	0,35	normal	40	27	30	133	0,35	normal	50	27
A44	3E	10/02/2013	9,3	35	147	0	normal	70	11	35	147	0	normal	70	11

Lampiran 9
Hasil Analisis Data

HASIL ANALISIS DATA

**PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI MEDIA VIDEO ANIMASI
 TERHADAP PENGETAHUAN, KONSUMSI SERAT DAN STATUS GIZI
 PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
 BASUKI RAHMAD KOTA BENGKULU TAHUN 2022**

A. Analisis Univariat

**1. Karakteristik jenis kelamin, usia dan imt/u pada siswa sekolah dasar
 di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu**

➤ **Jenis Kelamin Kelompok Kontrol**

jk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid perempuan	20	45.5	45.5	45.5
laki laki	24	54.5	54.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

➤ **Jenis Kelamin Kelompok Intervensi**

jk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid perempuan	21	47.7	47.7	47.7
laki laki	23	52.3	52.3	100.0
Total	44	100.0	100.0	

➤ **Usia kelompok kontrol**

Statistics

Usia		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		8.43
Std. Error of Mean		.148
Median		8.25
Mode		7 ^a
Std. Deviation		.984
Variance		.969
Range		4
Minimum		6
Maximum		10
Sum		371

a. Multiple modes exist.
 The smallest value is
 shown

➤ **Usia kelompok Intervensi**

Statistics

Usia

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		8.38
Std. Error of Mean		.117
Median		8.30
Mode		8 ^a
Std. Deviation		.777
Variance		.604
Range		3
Minimum		7
Maximum		10

a. Multiple modes exist.
The smallest value is shown

➤ **IMT/U KELOMPOK KONTROL SEBELUM**

GIZI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KURUS	2	4.5	4.5	4.5
	NORMAL	31	70.5	70.5	75.0
	GEMUK	3	6.8	6.8	81.8
	OBESITAS	8	18.2	18.2	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

SESUDAH

GIZI2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurus	2	4.5	4.5	4.5
	normal	33	75.0	75.0	79.5
	gemuk	2	4.5	4.5	84.1
	obesitas	7	15.9	15.9	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

➤ **IMT/U KELOMPOK INTERVENSI SEBELUM**

GIZI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT KURUS	1	2.3	2.3	2.3
	KURUS	8	18.2	18.2	20.5
	NORMAL	23	52.3	52.3	72.7
	GEMUK	6	13.6	13.6	86.4
	OBESITAS	6	13.6	13.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

SESUDAH

GIZI2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat kurus	1	2.3	2.3	2.3
	kurus	6	13.6	13.6	15.9
	normal	28	63.6	63.6	79.5
	gemuk	4	9.1	9.1	88.6
	obesitas	5	11.4	11.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

➤ **Pola konsumsi Sayur dan Buah Kel Intervensi**

katsayursebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	22	50.0	50.0	50.0
	sering	22	50.0	50.0	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

katbuahsebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	19	43.2	43.2	43.2
	sering	25	56.8	56.8	100.0
Total		44	100.0	100.0	

katsayursesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	19	43.2	43.2	43.2
	sering	25	56.8	56.8	100.0
Total		44	100.0	100.0	

katbuahsesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	21	47.7	47.7	47.7
	sering	23	52.3	52.3	100.0
Total		44	100.0	100.0	

Kel Kontrol

katsayursebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	15	34.1	34.1	34.1
	sering	29	65.9	65.9	100.0
Total		44	100.0	100.0	

katbuahsebelum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	19	43.2	43.2	43.2
	sering	25	56.8	56.8	100.0
Total		44	100.0	100.0	

katsayursesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	16	36.4	36.4	36.4
	sering	28	63.6	63.6	100.0
Total		44	100.0	100.0	

katbuahsesudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jarang	20	45.5	45.5	45.5
	sering	24	54.5	54.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

2. Gambaran skor pengetahuan, pola konsumsi serat dan IMT/U pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu sebelum dan sesudah diberikan edukasi

		Statistics								
		pengetahuan 1	polakosumsi 1	IMT1	pengetahuan 2	polakosumsi 2	IMT2	perubahanpengetahuan	perubahanpolakosumsi	perubahanimt
N	Valid	44	44	44	44	44	44	44	44	44
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		57.7273	23.2273	-.22	70.9091	32.5909	-.34	13.1818	-.0870	-.0734
Std. Error of Mean		1.41211	1.46339	.279	1.33335	1.75398	.267	1.24964	.04397	.04677
Median		60.0000	20.5000	-.55	70.0000	30.0000	-.55	10.0000	-.0200	-.0200
Mode		60.00	12.00	1	70.00	25.00	-2	20.00	.00	.00
Std. Deviation		9.36685	9.70702	1.849	8.84444	11.63459	1.770	8.28917	.29170	.31025
Variance		87.738	94.226	3.418	78.224	135.364	3.132	68.710	.085	.096
Range		40.00	40.00	7	30.00	45.00	7	40.00	1.37	1.42
Minimum		40.00	10.00	-3	60.00	15.00	-3	-10.00	-.80	-.80
Maximum		80.00	50.00	4	90.00	60.00	3	30.00	.57	.62
Sum		2540.00	1022.00	-10	3120.00	1434.00	-15	580.00	-3.83	-3.23
Percentiles	25	50.0000	16.0000	-1.82	60.0000	25.0000	-1.80	10.0000	-.1925	-.1925
	50	60.0000	20.5000	-.55	70.0000	30.0000	-.55	10.0000	-.0200	-.0200
	75	60.0000	30.7500	1.27	80.0000	45.0000	.98	20.0000	.0300	.0300

3. Uji normalitas dan uji wilcoxon pengetahuan, pola konsumsi serat dan IMT/U pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu

Kelompok kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengetahuan1	.210	44	.000	.898	44	.001
polakosumsi1	.174	44	.002	.909	44	.002
IMT1	.188	44	.000	.911	44	.003
pengetahuan2	.243	44	.000	.898	44	.001
polakosumsi2	.162	44	.005	.943	44	.032
IMT2	.217	44	.000	.851	44	.000
perubahanpengetahuan	.311	44	.000	.819	44	.000
perubahanpolakosumsi	.441	44	.000	.494	44	.000
perubahanimt	.441	44	.000	.494	44	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Kelompok intervensi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengetahuan1	.255	44	.000	.884	44	.000
polakosumsi1	.130	44	.059	.942	44	.027
IMT1	.129	44	.064	.949	44	.052
pengetahuan2	.245	44	.000	.859	44	.000
polakosumsi2	.130	44	.061	.946	44	.039
IMT2	.163	44	.005	.945	44	.036
perubahanpengetahuan	.272	44	.000	.841	44	.000
perubahanpolakosumsi	.187	44	.001	.913	44	.003
perubahanimt	.188	44	.000	.927	44	.009

a. Lilliefors Significance Correction

Perbedaan pengetahuan, pola konsumsi dan imt/u kelompok kontrol

Test Statistics^a

	pengetahuan 2- pengetahuan 1	polakosumsi 2- polakosumsi 1	IMT2 - IMT1
Z	-3.622 ^b	-1.625 ^b	-1.693 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.104	.090

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Perbedaan pengetahuan, pola konsumsi dan imt/u kelompok intervensi

Test Statistics^a

	pengetahuan 2- pengetahuan 1	polakosumsi 2- polakosumsi 1	IMT2 - IMT1
Z	-5.397 ^b	-5.742 ^b	-2.330 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.020

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

c. Based on positive ranks.

4. Uji normalitas dan uji man whitney pengetahuan, pola konsumsi serat dan IMT/U pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengetahuan1	.236	88	.000	.916	88	.000
polakosumsi1	.154	88	.000	.936	88	.000
IMT1	.115	88	.006	.966	88	.021
pengetahuan2	.201	88	.000	.924	88	.000
polakosumsi2	.145	88	.000	.930	88	.000
IMT2	.102	88	.024	.927	88	.000
perubahanpengetahuan	.209	88	.000	.871	88	.000
perubahanpolakosumsi	.287	88	.000	.691	88	.000
perubahanimt	.279	88	.000	.713	88	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics^a

	pengetahuan 1	polakosumsi 1	IMT1	pengetahuan 2	polakosumsi 2	IMT2	perubahanpe ngetahuan	perubahanpol akosumsi	perubahanimt
Mann-Whitney U	872.000	868.000	818.500	370.000	478.500	774.000	450.000	730.500	745.000
Wilcoxon W	1862.000	1858.000	1808.500	1360.000	1468.500	1764.000	1440.000	1720.500	1735.000
Z	-.836	-.836	-1.248	-5.219	-4.095	-1.620	-4.556	-2.007	-1.884
Asymp. Sig. (2-tailed)	.403	.403	.212	.000	.000	.105	.000	.045	.060

a. Grouping Variable: kel

